



MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR KEP. 90 /MEN/  $\nabla$  /2010

TENTANG

PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA  
SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL DAN BARANG TEKSTIL BIDANG GARMEN BIDANG  
*CUSTOM MADE* SUB BIDANG *CUSTOM MADE* WANITA MENJADI STANDAR  
KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Industri Tekstil dan Barang Tekstil Bidang Garmen Bidang *Custom Made* Sub Bidang *Custom Made* Wanita menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);  
3. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009;  
4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Memperhatikan : 1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Industri Tekstil dan Barang Tekstil Bidang Garmen Bidang *Custom Made* Sub Bidang *Custom Made* Wanita yang diselenggarakan tanggal 29 Oktober 2009 di Jakarta;  
2. Surat Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah, Departemen Perindustrian Nomor 1353/IKM.1/12/2009 tanggal 10 Desember 2009 tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang *Custom Made* Wanita;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Industri Tekstil dan Barang Tekstil Bidang Garmen Bidang *Custom Made* Sub Bidang *Custom Made* Wanita menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Perindustrian.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 18 Mei 2010

MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. A. MUHAMMIN ISKANDAR, M.Si.

**LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR KEP.90/MEN/V/2010**

**TENTANG**

**PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL  
INDONESIA SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL DAN BARANG TEKSTIL BIDANG  
GARMEN BIDANG CUSTOM MADE SUB BIDANG CUSTOM MADE WANITA  
MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**

---

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu sesuai dengan tuntutan kebutuhan tenaga profesional di sektor industri tekstil dan barang tekstil, maka diperlukan adanya kerja sama antara instansi pemerintah, dunia usaha/industri dengan lembaga pendidikan dan pelatihan baik pendidikan formal, informal maupun pendidikan yang dikelola oleh industri itu sendiri. Bentuk kerjasama dapat berupa pemberian data kualifikasi kerja yang dibutuhkan oleh instansi pemerintah dan industri/pelaku usaha sehingga lembaga pendidikan dan pelatihan dapat menyediakan tenaga lulusannya yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Hasil kerjasama tersebut dapat menghasilkan standar kebutuhan kualifikasi.

Standar kebutuhan kualifikasi SDM tersebut diwujudkan ke dalam Standar Kompetensi Bidang Keahlian yang merupakan refleksi atas kompetensi yang diharapkan dimiliki orang-orang atau seseorang yang akan bekerja di bidang tersebut. Di samping itu standar tersebut harus memiliki ekivalen dan kesetaraan dengan standar-standar relevan yang berlaku pada sektor industri di negara lain bahkan berlaku secara internasional, sehingga akan memudahkan tenaga-tenaga profesi Indonesia untuk bekerja di manca negara.

Adanya standar kompetensi perlu didukung oleh suatu pedoman untuk penerapan standar kompetensi, sistem akreditasi dan sertifikasi serta pembinaan dan pengawasan penerapan kegiatan standar kompetensi, yang keseluruhannya perlu

tertuang dalam suatu sistem standardisasi kompetensi nasional. Dalam rangka mendukung peningkatan profesionalisme sumber daya manusia yaitu untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing, pelayanan kepada masyarakat, perlindungan kepada pengusaha dan pekerja serta konsumen, maka kegiatan di bidang standardisasi perlu lebih ditingkatkan.

Saat ini mengenai kodefikasi pekerjaan sedang dalam proses pengusulan ke Badan Pusat Statistik.

Standar ini dirumuskan dengan menggunakan acuan:

1. Undang-undang Nomor 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pertambangan;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2001 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1969 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan Pokok Pertambangan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional.

## **B. Tujuan**

Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Garmen Sub bidang Custom-made Busana Wanita mempunyai tujuan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bergerak dalam bidang keahlian tersebut di atas sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak (institusi pendidikan/pelatihan, dunia usaha/industri dan penyelenggara pengujian dan sertifikasi). Selain daripada itu, penyusunan standar juga bertujuan untuk mendapatkan pengakuan tenaga kerja secara nasional dan internasional.

1. Institusi pendidikan dan pelatihan
  - 1.1. Memberikan informasi untuk pengembangan program kurikulum
  - 1.2. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi
  
2. Dunia usaha/industri dan pengguna tenaga kerja
  - 2.1. Membantu dalam rekrutmen tenaga kerja
  - 2.2. Membantu penilaian unjuk kerja
  - 2.3. Mengembangkan program pelatihan bagi karyawan berdasarkan kebutuhan
  - 2.4. Untuk membuat uraian jabatan
  
3. Institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
  - 3.1. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya
  - 3.2. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi

Selain tujuan tersebut di atas, tujuan lain dari penyusunan standar ini adalah untuk mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan pengakuan tersebut adalah:

1. Menyesuaikan penyusunan standar kompetensi tersebut dengan kebutuhan industri/usaha, dengan melakukan eksplorasi data primer dan sekunder secara komprehensif.
2. Menggunakan referensi dan rujukan dari standar – standar sejenis yang digunakan oleh negara lain atau standar internasional, agar dikemudian hari dapat dilakukan proses saling pengakuan (Mutual Recognition Agreement – MRA).
3. Dilakukan bersama dengan representatif dari asosiasi pekerja, asosiasi industri/usaha secara institusional, dan asosiasi lembaga pendidikan dan pelatihan profesi atau para pakar dibidangnya agar memudahkan dalam pencapaian konsesus dan pemberlakuan secara nasional.

## C. Pengertian SKKNI

### 1. Pengertian Kompetensi

Berdasar pada arti etimologi kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Sehingga dapatlah dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

### 2. Pengertian Standar Kompetensi

Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian dapatlah disepakati bahwa standar kompetensi merupakan kesepakatan-kesepakatan tentang kompetensi yang diperlukan pada suatu bidang pekerjaan oleh seluruh "*stakeholder*" di bidangnya.

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan Standar Kompetensi adalah rumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

### 3. Pengertian SKKNI

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu:

- bagaimana **mengerjakan** suatu tugas atau pekerjaan
- bagaimana **mengorganisasikannya** agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan

- ***apa yang harus dilakukan*** bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
- bagaimana ***menggunakan kemampuan*** yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.

#### **D. Penggunaan SKKNI**

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang telah disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan akan dirasa bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. Standar Kompetensi Kerja digunakan sebagai acuan untuk :

- Menyusun uraian pekerjaan
- Menyusun dan mengembangkan program pelatihan dan sumber daya manusia
- Menilai unjuk kerja seseorang
- Sertifikasi profesi di tempat kerja

Dengan dikuasainya kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka seseorang mampu:

- Mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan
- Mengorganisasikan agar pekerjaan dapat dilaksanakan
- Menentukan langkah apa yang harus dilakukan pada saat terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
- Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda

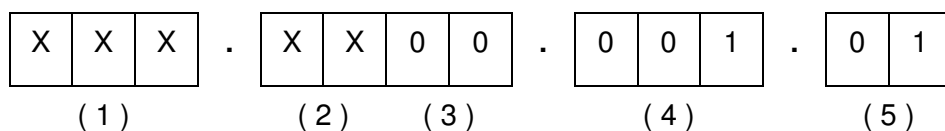
SKKNI yang telah disusun adalah Garmen. Sedangkan saat ini yang sedang dalam proses penyusunan adalah SKKN Custome-made Wanita.

## E. Format Standar Kompetensi

Standar Kompetensi Kerja disusun menggunakan format standar kompetensi kerja. Untuk menuangkan standar kompetensi kerja menggunakan urutan-urutan sebagaimana struktur SKKNI. Dalam SKKNI terdapat daftar unit kompetensi terdiri atas unit-unit kompetensi. Setiap unit kompetensi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari susunan daftar unit kompetensi sebagai berikut:

### 1. Kode Unit Kompetensi

Kode unit kompetensi mengacu kepada kodifikasi yang memuat sektor, sub sektor/bidang, kelompok unit kompetensi, nomor urut unit kompetensi dan versi, yaitu:



a) Sektor/Bidang Lapangan Usaha:

Untuk sektor (1) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLUI), diisi dengan 3 huruf kapital dari nama sektor/bidang lapangan usaha.

b) Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha:

Untuk sub sektor (2) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLUI), diisi dengan 2 huruf kapital dari nama Sub Sektor/Sub Bidang.

c) Kelompok Unit Kompetensi:

Untuk kelompok kompetensi (3), diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu:

01 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi umum (general)

02 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi inti (fungsional)

03 : Untuk kode kelompok unit kompetensi khusus (spesifik)

04 : Untuk kode kelompok unit kompetensi pilihan (optional)



d) Nomor urut unit kompetensi

Untuk nomor urut unit kompetensi (4), diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari angka 001, 002, 003 dan seterusnya pada masing-masing kelompok unit kompetensi. Nomor urut unit kompetensi ini disusun dari angka yang paling rendah ke angka yang lebih tinggi. Hal tersebut untuk menggambarkan bahwa tingkat kesulitan jenis pekerjaan pada unit kompetensi yang paling sederhana tanggung jawabnya ke jenis pekerjaan yang lebih besar tanggung jawabnya, atau dari jenis pekerjaan yang paling mudah ke jenis pekerjaan yang lebih kompleks.

e) Versi unit kompetensi

Versi unit kompetensi (5), diisi dengan 2 digit angka, mulai dari angka 01, 02 dan seterusnya. Versi merupakan urutan penomoran terhadap urutan penyusunan/penetapan unit kompetensi dalam penyusunan standar kompetensi yang disepakati, apakah standar kompetensi tersebut disusun merupakan yang pertama kali, revisi dan atau seterusnya.

Kode Unit Kompetensi pada SKKNI Sub Bidang Custom - made Wanita ditetapkan sebagai berikut:

G	A	R	C	M	0	1	0	0	1	0	1
(1)			(2)	(3)	(4)			(5)			

Keterangan :

- (1) Sektor/Bidang Lapangan Usaha: Diisi dengan singkatan 3 huruf dari nama Sektor Industri Pakaian Jadi atau garmen disingkat GAR
- (2) Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha: Diisi dengan singkatan 2 huruf dari nama Sub Sektor "Custom - made Wanita" disingkat CM
- (3) Kelompok  
Unit Kompetensi: Diisi dengan 2 digit angka  
01 : Untuk kode kelompok unit kompetensi umum (general)  
02 : Untuk kode kelompok unit kompetensi inti (fungsional)  
03 : Untuk kode kelompok unit kompetensi khusus (spesifik)  
04 : Untuk kode kelompok unit kompetensi pilihan (optional)
- (4) Nomor urut unit: Diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 (tiga) digit angka mulai dari 001, 002, 003 dan seterusnya
- (5) Versi: Diisi dengan 2 (dua) digit angka, untuk terbitan pertama diberi angka 01

## **2. Judul Unit Kompetensi**

Judul unit kompetensi merupakan bentuk pernyataan terhadap tugas/pekerjaan yang akan dilakukan. Unit kompetensi adalah sebagai bagian dari keseluruhan unit kompetensi yang terdapat pada standar kompetensi kerja. Judul unit kompetensi harus menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang terukur.

- a. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi diberikan contoh antara lain: memperbaiki, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, menjelaskan, mengkomunikasikan, menggunakan, melayani, merawat, merencanakan, membuat dan lain-lain.
- b. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi sedapat mungkin dihindari penggunaan kata kerja antara lain: memahami, mengetahui, menerangkan, mempelajari, menguraikan, mengerti, dan atau yang sejenis.

## **3. Diskripsi Unit Kompetensi**

Diskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendiskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

## **4. Elemen Kompetensi**

Elemen kompetensi adalah merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut. Elemen kompetensi ditulis menggunakan kalimat aktif dan jumlah elemen kompetensi untuk setiap unit kompetensi terdiri dari 2 sampai 5 elemen kompetensi.

Kandungan dari keseluruhan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi harus mencerminkan unsur : "merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan".

## **5. Kriteria Unjuk Kerja**

Kriteria unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan yang menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan hasil kerja/karya pada setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktivitas

yang dapat menggambarkan 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Untuk setiap elemen kompetensi dapat terdiri 2 s/d 5 kriteria unjuk kerja dan dirumuskan dalam kalimat terukur dengan bentuk pasif.

Pemilihan kosakata dalam menulis kalimat KUK harus memperhatikan keterukuran aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang ditulis dengan memperhatikan level taksonomi Bloom dan pengembangannya yang terkait dengan aspek-aspek psikomotorik, kognitif dan afektif sesuai dengan tingkat kesulitan pelaksanaan tugas pada tingkatan/urutan unit kompetensi.

## **6. Batasan Variabel**

Batasan variabel untuk unit kompetensi minimal dapat menjelaskan :

- a. Kontek variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
- b. Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
- c. Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi.
- d. Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

## **7. Panduan Penilaian**

Panduan penilaian ini digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi :

- a. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian antara lain: prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penguasaan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain.
- b. Kondisi pengujian merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, dimana, apa dan bagaimana serta lingkup penilaian mana yang seharusnya dilakukan, sebagai contoh pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator.

- c. Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- d. Keterampilan yang dibutuhkan, merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- e. Aspek kritis merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk menemukenali sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

Metoda penilaian yang umum mencakup:

- Pengamatan ditempat kerja
- Pada sistem kerja tiruan (Simulator)
- Pada alat latihan-latihan praktis
- Penilaian lisan dan tulisan (penilaian ini sebatas untuk mengetahui latar belakang)
- Portofolio.

Menerapkan suatu pendekatan terpadu terhadap penilaian Kompetensi sebagai kemampuan yang dapat diambil serta paduan berbagai macam Pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk dipakai/diterapkan di tempat kerja. Tugas tugas kemudian dinilai, demikian pula kemampuan dalam:

- Menangani sejumlah tugas
- Berhadapan dengan situasi beragam.
- Mengkoordinasi dan mengorganisasi pekerjaan.
- Berhadapan dengan berbagai kemungkinan, seperti gangguan dll.
- Bergaul dengan kelompok-kelompok dan pribadi-pribadi.
- Mengikuti sayarat-syarat pekerja, kesehatan , keamanan dan keselamatan.
- Berkomunikasi secara efektif.

#### **KETERAMPILAN PERUSAHAAN:**

Keterampilan perusahaan umumnya meliputi:

- Mendapatkan akses dalam menuju dan menggunakan informasi.
- Menyesuaikan diri dengan perubahan dan mengelola perubahan.
- Berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulisan
- Mengelola waktu

- Memakai strategi-strategi belajar
- Mengatasi permasalahan
- Bekerja sebagai bagian dari sebuah Tim.  
(masing-masing dibagi kedalam 4 kemampuan)

#### **JENIS-JENIS KETERAMPILAN:**

- Keterampilan dalam melakukan tugas
- Keterampilan mengelola tugas
- Keterampilan mengelola gangguan atau hal-hal yang kebetulan.
- Keterampilan dalam lingkungan pekerjaan.

#### **KRITERIA PRESTASI:**

Penilaian akan efektif bila seluruh penilai memahami dengan benar dan konsisten tentang kriteria prestasi.

#### **Ruang Lingkup “*Custom-made Wanita*”**

Dalam buku *Fairchild Dictionary of Fashion “Describing garments made by tailor or couture house for an individual customer following couturier’s original design. Done by either fitting on a model form adjusted to the customer’s measurements or by several personal fittings”* dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan “*custom-made*” adalah busana yang dibuat dengan sistem tailor maupun *couture* untuk perorangan sesuai dengan ukuran si pemesan dengan desain yang eksklusive. Namun menurut perkembangan sampai saat ini , yang dimaksud dengan “*Custom-made*” dapat dilakukan berdasarkan pesanan secara individu/perorangan baik untuk pria maupun wanita dalam jumlah tunggal atau lebih yang biasa dilakukan di modiste, butik dan rumah mode bertaraf Adi Busana

Proses pembuatan dilakukan dengan pengepasan (*fitting*) satu kali atau lebih terhadap pelanggan.

#### **Lingkup “*Custom-made Wanita*” antara lain:**

1. Busana tailoring untuk wanita

Proses teknik jahit dimulai dari menggunting, mengepas dan menyelesaikan untuk pengepasan sesuai dengan bentuk badan pelanggan dengan memperhatikan kebutuhan desain, penggunaan bahan pelapis, furing dan

teknik penyelesaian kelim maupun pressing. Ciri desain dengan garis tegas dan sederhana (*simple clear-lines*)

2. Busana *couture* dan *haute couture* untuk wanita

*Couture* istilah bahasa Perancis yang digunakan dalam dunia industri fashion (*fashion industry*) yang menggambarkan tentang gaya/corak-corak mode, paling mewah dalam teknik menjahit tingkat tinggi dan terbuat dari bahan yang mahal/mewah dari perancang busana (desainer). Biasanya perancang busana akan memamerkan hasil rancangan dua kali dalam satu tahun yaitu pada musim bunga/panas dan musim hujan/dingin.

Busana *haute couture* yaitu busana wanita yang dibuat oleh desainer dengan menggunakan bahan prima/mahal (kualitas yang eksklusif/khusus) dan dikerjakan dengan teknik secara adi busana (teknik tingkat tinggi atau khusus)

3. Busana Nasional Indonesia adalah berbagai busana tradisional yang mengandung nilai-nilai adat yang terdapat dikawasan Nusantara seperti: Baju kurung, baju kebaya, baju bodo, dsb

4. Busana Pengantin Internasional merupakan busana pengantin yang digunakan oleh pengantin dari bangsa/negara lain

5. Busana Pengantin Tradisional yaitu busana yang dikenakan oleh pengantin dan memiliki nilai-nilai tradisi dari suatu daerah/bangsa.

## 8. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu yang terdistribusi dalam 7 (tujuh) kriteria kompetensi kunci antara lain:

- a. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.
- b. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide
- c. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.
- d. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok
- e. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis

- f. Memecahkan masalah
- g. Menggunakan teknologi.

Masing-masing dari ketujuh kompetensi kunci tersebut memiliki tingkatan dalam tiga kategori. Kategori sebagaimana dimaksud tertuang dalam tabel gradasi kompetensi kunci berikut (Lihat tabel gradasi kompetensi kunci).

Tabel gradasi kompetensi kunci merupakan daftar yang menggambarkan :

- a. Kompetensi kunci (berisi 7 kompetensi kunci)
- b. Tingkat/nilai (1, 2 dan 3).

Dari Tabel Gradasi kompetensi kunci, setelah dilakukan analisis terhadap masing-masing nilai kompetensi kunci, selanjutnya dapat dilakukan perhitungan penjumlahan nilai dari setiap kompetensi kunci yang digunakan sebagai pedoman penetapan tingkat/derajat kemudahan atau kesulitan dari unit kompetensi tertentu.

#### F. Gradasi Kompetensi Kunci

**TABEL GRADASI (TINGKATAN) KOMPETENSI KUNCI**

<b>KOMPETENSI KUNCI</b>	<b>TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”</b>	<b>TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”</b>	<b>TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”.</b>
1. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengakses dan merekam dari satu sumber	Mengakses, memilih & merekam lebih dari satu sumber	Mengakses, mengevaluasi mengorganisasikan berbagai sumber
2. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	Pengaturan sederhana yang telah lazim/familier	Berisi hal yang kompleks	Mengakses, mengevaluasi dan mengkomunikasikan nilai/perubahan dari berbagai sumber
3. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Di bawah pengawasan atau supervisi	Dengan bimbingan/panduan	Inisiasi mandiri dan mengevaluasi kegiatan kompleks dan cara mandiri

4. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	Kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami /aktivitas rutin	Membantu merumuskan tujuan	Berkolaborasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan kompleks
5. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	Tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan	Memilih ide dan teknik yang tepat untuk tugas yang kompleks	Berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas yang kompleks
6. Memecahkan masalah	Rutin di bawah pengawasan	Rutin dan dilakukan sendiri berdasarkan pada panduan	Problem/masalah yang kompleks dengan menggunakan pendekatan yang sistimatis serta Mampu mengatasi problemnya.
7. Menggunakan teknologi	Membuat kembali / memproduksi / memberikan jasa / yang berulang pada tingkat dasar.	Mengkonstruksi, mengorganisasikan atau menjalankan produk atau jasa	Merancang, menggabungkan atau memodifikasi produk atau jasa

## UNIT-UNIT KOMPETENSI DALAM STANDAR KOMPETENSI

Unit-unit kompetensi dalam suatu Paket Kompetensi suatu bidang keahlian secara umum terdiri atas tiga kelompok:

- Dasar/umum
- Inti/utama
- Spesialisasi/pilihan

### Unit-unit Dasar

Unit-unit dasar menggambarkan keterampilan yang merupakan bagian penting dari profil keterampilan bagi setiap pekerjaan pada industri/perusahaan. Unit-unit dasar dari kompetensi seharusnya dicapai melalui kombinasi dari pendidikan menengah dan pelatihan induksi pada perusahaan, dan yang diikuti pelatihan-pelatihan terstruktur sebelum memasuki angkatan kerja.



Kompetensi dasar tidak mempunyai bobot dan tidak meningkatkan jumlah standar yang dinilai untuk karyawan tertentu. Kenyataannya bahwa seseorang mungkin memiliki kekurangan pada kompetensi dasar seharusnya tidak menjadi suatu penghalang untuk pengujian keterampilan atau partisipasi dalam pelatihan lanjutan.

### **Unit-unit inti/ utama**

Unit-unit inti mendefinisikan kompetensi umum antar berbagai posisi dalam kelompok-kelompok industri. Secara normal unit-unit inti dibagi dalam bidang-bidang yang dimasukkan dalam tingkatan yang berbeda dari struktur klasifikasi.

### **Unit-unit spesialisasi/pilihan**

Unit-unit spesialisasi menggambarkan berbagai tingkat kompetensi yang dibutuhkan antar industri. Unit-unit spesialisasi dibagi dalam bidang-bidang yang menggambarkan tingkat-tingkat kesulitan dan berhubungan dengan tingkat klasifikasi melalui sistem poin atau kredit.

## **1. Tingkatan Kompetensi**

Tingkat kompetensi adalah pengelompokan unit-unit kompetensi berdasarkan pada tingkat kesukaran atau kompleksitas serta tingkat persyaratan yang harus dipenuhi.

Tingkat kompleksitas ini ditentukan oleh seberapa banyak kompetensi kunci tersebut tercakup dalam unit, yaitu:

- a. Tingkat 1  
Mampu menyelesaikan pekerjaan sederhana, rutin, sesuai prosedur yang telah ditetapkan
- b. Tingkat 2  
Mampu menyelesaikan pekerjaan/kegiatan yang memerlukan pilihan, aplikasi dan integrasi sejumlah elemen atau data/ informasi untuk membuat penilaian atas kualitas proses dan hasil
- c. Tingkat 3  
Mampu mengevaluasi dan merancang kembali proses, menetapkan dan menggunakan prinsip-prinsip dalam rangka menentukan cara yang terbaik dan tepat untuk pendekatan kegiatan serta menetapkan kriteria untuk penilaian kualitas proses dan hasil.

Jenjang/Level KKNI					Kualifikasi Tertentu pada proses tertentu
1	2	3	4	5	6
Sertifikat VII	Desainer				<p><b>Kelompok Unit Kompetensi Umum</b> GAR.CM01.001.01 GAR.CM01.002.01 GAR.CM01.003.01</p> <p><b>Kelompok Unit Kompetensi Inti/ Fungsional</b> GAR.CM01.004.01 GAR.CM02.001.01 GAR.CM02.002.01 GAR.CM02.003.01 GAR.CM02.004.01 GAR.CM02.005.01 GAR.CM02.006.01 GAR.CM02.007.01 GAR.CM02.008.01 GAR.CM02.009.01 GAR.CM02.010.01 GAR.CM02.011.01 GAR.CM03.002.01 GAR.CM03.003.01</p> <p><b>Kelompok Unit Kompetensi Khusus/ Spesifik</b> GAR.CM03.001.01 GAR.CM03.004.01 GAR.CM03.008.01</p>
Sertifikat VI	Asisten Desainer				<p><b>Kelompok Unit Kompetensi Umum</b> GAR.CM01.001.01 GAR.CM01.002.01 GAR.CM01.003.01</p> <p><b>Kelompok Unit Kompetensi Inti/ Fungsional</b> GAR.CM01.004.01 GAR.CM02.001.01 GAR.CM02.002.01 GAR.CM02.003.01 GAR.CM02.004.01 GAR.CM02.005.01 GAR.CM02.006.01 GAR.CM02.007.01 GAR.CM02.008.01 GAR.CM02.009.01 GAR.CM02.010.01 GAR.CM02.011.01 GAR.CM03.002.01 GAR.CM03.003.01</p>

Jenjang/Level KKNI					Kualifikasi Tertentu pada proses tertentu
1	2	3	4	5	6
					<b>Kelompok Unit Kompetensi Khusus/ Spesifik</b> GAR.CM03.004.01 GAR.CM03.008.01
<b>Sertifikat V</b>	<b>Marketing</b>				<b>Kelompok Unit Kompetensi Umum</b> GAR.CM01.001.01 GAR.CM01.002.01 GAR.CM01.003.01  <b>Kelompok Unit Kompetensi Inti/ Fungsional</b> GAR.CM02.001.01 GAR.CM03.002.01  <b>Kelompok Unit Kompetensi Khusus/ Spesifik</b> GAR.CM03.004.01 GAR.CM03.008.01
<b>Sertifikat IV</b>	<b>Supervisor</b>				<b>Kelompok Unit Kompetensi Umum</b> GAR.CM01.001.01 GAR.CM01.002.01 GAR.CM01.003.01  <b>Kelompok Unit Kompetensi Inti/ Fungsional</b> GAR.CM01.004.01 GAR.CM02.001.01 GAR.CM02.002.01 GAR.CM02.003.01 GAR.CM02.004.01 GAR.CM02.005.01 GAR.CM02.006.01 GAR.CM02.007.01 GAR.CM02.008.01 GAR.CM02.009.01 GAR.CM02.010.01 GAR.CM02.011.01 GAR.CM03.002.01 GAR.CM03.003.01  <b>Kelompok Unit Kompetensi Khusus/ Spesifik</b> GAR.CM03.004.01
<b>Sertifikat III</b>	<b>Operator Senior</b>				<b>Kelompok Unit Kompetensi Umum</b> GAR.CM01.001.01 GAR.CM01.002.01 GAR.CM01.003.01

Jenjang/Level KKNi					Kualifikasi Tertentu pada proses tertentu
1	2	3	4	5	6
					<b>Kelompok Unit Kompetensi Inti/ Fungsional</b> GAR.CM01.004.01 GAR.CM02.002.01 GAR.CM02.008.01 GAR.CM02.009.01 GAR.CM02.010.01 GAR.CM02.011.01 GAR.CM03.003.01  <b>Kelompok Unit Kompetensi Khusus/ Spesifik</b> GAR.CM03.004.01
Sertifikat II	Operator Yunior				<b>Kelompok Unit Kompetensi Umum</b> GAR.CM01.001.01 GAR.CM01.002.01 GAR.CM01.003.01  <b>Kelompok Unit Kompetensi Inti/ Fungsional</b> GAR.CM01.004.01 GAR.CM02.002.01 GAR.CM02.008.01 GAR.CM02.009.01 GAR.CM02.010.01 GAR.CM02.011.01 GAR.CM03.003.01  <b>Kelompok Unit Kompetensi Khusus/ Spesifik</b> GAR.CM03.004.01
Sertifikat I	Asisten Operator				<b>Kelompok Unit Kompetensi Umum</b> GAR.CM01.001.01 GAR.CM01.002.01 GAR.CM01.003.01  <b>Kelompok Unit Kompetensi Inti/ Fungsional</b> GAR.CM01.004.01 GAR.CM02.009.01 GAR.CM02.010.01 GAR.CM02.011.01 GAR.CM03.003.01  <b>Kelompok Unit Kompetensi Khusus/ Spesifik</b> GAR.CM03.004.01

**PENGESAHAN UNIT-UNIT KOMPETENSI BERDASARKAN JENJANG PEKERJAAN ATAU KUALIFIKASI PENDIDIKAN**

Pengemasan unit-unit kompetensi sesuai dengan jenjang pekerjaan, level sertifikasi maupun kualifikasi pendidikan didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertimbangan tersebut mencakup antara lain: hasil identifikasi jumlah kebutuhan unit kompetensi yang dibutuhkan berdasarkan pada kelompok unit, lama pengalaman kerja dan persyaratan lain yang mendukung.

**Jenjang pekerjaan berdasarkan sektor pendidikan dan pelatihan**

Level	Sektor sekolah	Sektor pelatihan	Sektor pendidikan profesional	Sektor pendidikan akademik
8				S3
7				S2
6			D4	S1
5			D3	
4		Sertifikat IV	D2	
3		Sertifikat III	D1	
2		Sertifikat II	SMK/SMU	SMU
1		Sertifikat I		
	SMP			
	SD			

Penjenjangan atau pelevelan pada industri “*Custom-made*” menggunakan alternatif istilah menjahit (operator), pengawas jahit (supervisor operator), memotong (cutting), pola (pattern) dan manajer (manager).

**G. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia**

(Hasil Konvensi Nasional Tanggal 18 Desember 2003 di Jakarta)

KUALIFIKASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNG JAWAB
I	Melaksanakan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkup terbatas</li> <li>Berulang dan sudah biasa.</li> <li>Dalam konteks yang terbatas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkap kembali pengetahuan yang terbatas</li> <li>Tidak memerlukan gagasan baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terhadap kegiatan sesuai arahan</li> <li>Dibawah pengawasan langsung</li> <li>Tidak ada tanggungjawab terhadap pekerjaan orang lain</li> </ul>
II	Melaksanakan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkup agak luas</li> <li>Mapan dan sudah biasa.</li> <li>Dengan pilihan-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan pengetahuan dasar operasional</li> <li>Memanfaatkan informasi yang tersedia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terhadap kegiatan sesuai arahan</li> <li>Dibawah pengawasan tidak langsung dan pengendalian mutu</li> </ul>

	<p>pilihan yang terbatas terhadap sejumlah tanggapan rutin.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan pemecahan masalah yang sudah baku</li> <li>• Memerlukan sedikit gagasan baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Punya tanggung jawab terbatas terhadap kuantitas dan mutu</li> <li>• Dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.</li> </ul>
III	<p>Melaksanakan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan yang sudah baku</li> <li>• Dengan pilihan-pilihan terhadap sejumlah prosedur</li> <li>• Dalam sejumlah konteks yang sudah biasa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan pengetahuan-pengetahuan teoritis yang relevan</li> <li>• Menginterpretasikan informasi yang tersedia</li> <li>• Menggunakan perhitungan dan pertimbangan</li> <li>• Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang sudah baku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhadap kegiatan sesuai arahan dengan otonomi terbatas</li> <li>• Dibawah pengawasan tidak langsung dan pemeriksaan mutu</li> <li>• Bertanggungjawab secara memadai terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja</li> <li>• Dapat diberi tanggungjawab terhadap hasil kerja orang lain.</li> </ul>
IV	<p>Melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis.</li> <li>• Dengan pilihan-pilihan yang banyak terhadap sejumlah prosedur.</li> <li>• Dalam berbagai konteks yang sudah biasa maupun yang tidak biasa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan basis pengetahuan yang luas dengan mengaitkan sejumlah konsep teoritis</li> <li>• Membuat interpretasi analitis terhadap data yang tersedia</li> <li>• Pengambilan keputusan berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku</li> <li>• Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang bersifat inovatif terhadap masalah-masalah yang konkrit dan kadang-kadang tidak biasa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhadap kegiatan yang direncanakan sendiri</li> <li>• Dibawah bimbingan dan evaluasi yang luas</li> <li>• Bertanggung jawab penuh terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja</li> <li>• Dapat diberi tanggung jawab terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.</li> </ul>
V	<p>Melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus (spesialisasi).</li> <li>• Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku.</li> <li>• Yang memerlukan banyak pilihan procedure standar maupun non standar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan basis pengetahuan yang luas dengan pendalaman yang cukup di beberapa area</li> <li>• Membuat interpretasi analitik terhadap sejumlah data yang tersedia yang memiliki cakupan yang luas.</li> <li>• Menentukan metoda-metoda dan procedure yang tepat-guna, dalam pemecahan sejumlah masalah yang konkrit yang mengandung unsur-unsur teoritis.</li> </ul>	<p>Melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan yang diarahkan sendiri dan kadang-kadang memberikan arahan kepada orang lain</li> <li>• Dengan pedoman atau fungsi umum yang luas</li> <li>• Kegiatan yang memerlukan tanggungjawab penuh baik sifat, jumlah maupun mutu dari hasil kerja</li> <li>• Dapat diberi tanggung jawab terhadap pencapaian hasil kerja.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam konteks yang rutin maupun tidak rutin.</li> </ul>		
<b>VI</b>	<p>Melakukan kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam lingkup yang sangat luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus</li> <li>Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku serta kombinasi prosedur yang tidak baku</li> <li>Dalam konteks rutin dan tidak rutin yang berubah-ubah sangat tajam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan pengetahuan khusus yang mendalam pada beberapa bidang</li> <li>Melakukan analisis, memformat ulang dan mengevaluasi informasi-informasi yang cakupannya luas</li> <li>Merumuskan langkah-langkah pemecahan yang tepat, baik untuk masalah yang konkrit maupun abstrak.</li> </ul>	<p>Melaksanakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan kegiatan/proses kegiatan</li> <li>Dengan parameter yang luas untuk kegiatan-kegiatan yang sudah tertentu</li> <li>Kegiatan dengan penuh akuntabilitas untuk menentukan tercapainya hasil kerja pribadi dan atau kelompok</li> <li>Dapat diberi tanggung jawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi.</li> </ul>
<b>VII</b>	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk::</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan secara sistematis dan koheren atas prinsip-prinsip utama dari suatu bidang dan,</li> <li>Melaksanakan kajian, penelitian dan kegiatan intelektual secara mandiri disuatu bidang, menunjukkan kemandirian intelektual serta analisis yang tajam dan komunikasi yang baik.</li> </ul>		
<b>VIII</b>	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk::</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan penguasaan suatu bidang dan,</li> <li>Merencanakan dan melaksanakan proyek penelitian dan kegiatan intelektual secara original berdasarkan standar-standar yang diakui secara internasional.</li> </ul>		
<b>IX</b>	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk::</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyumbangkan pengetahuan original melalui penelitian dan kegiatan intelektual yang dinilai oleh ahli independen berdasarkan standar internasional.</li> </ul>		

## H. Kelompok Kerja

### 1. Daftar Tim Penyusun/Pengembang SKKNI

No.	Nama	Jabatan di Instansi	Jabatan dalam TIM	Keterangan
1.	Bintang Elly Simanjuntak, MA	Team Leader	Team Leader	
2.	Harry Darsono, Ph.D	Ketua KBK	Nara Sumber	
3.	Ham Elly	Ketua Himpunan Tailor Indonesia	Nara Sumber	
4.	Bayu Priantoko	DISNAKERTRANS	Nara Sumber	
5.	Rachmat Sujadli	BNSP	Nara Sumber	

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan di Instansi</b>	<b>Jabatan dalam TIM</b>	<b>Keterangan</b>
6.	Drs. Arsah Suthisna, MM.	Tim Asmen Depnakertrans	Ahli Standar Kompetensi	
7.	Drs. Valentino Napitupulu	Desainer dan Pimpinan Valentino Napitupulu Studio	Ahli Subtansi	
8.	Dra. Lily Masyhariati, MM	Ahli Subtansi	Ahli Subtansi	
9.	Dra. Dwijanti	Sekretaris	Sekretaris	
10.	Nathanael Suryadi	Head of Production Internasional Garment Training Center	Anggota	
11.	Dra. Budi Kusumawati, M.Ed.		Anggota	
12.	Dra. Aisyah Jafar, MM	Sekertaris II TIM PRJ	Anggota	
13.	Dra. Catri Sumaryati, MM		Anggota	
14.	Dra. Eri Novida		Anggota	
15.	Dra. Hestiworo, MM		Anggota	
16.	Dra. Siti Zaidar, MM		Anggota	
17.	Dra. Yayawati, MM		Anggota	
18.	Dra. Winarti Z, MM		Anggota	
19.				
20.	Ir. Vincentius T. Santoso	Desainer dan Pimpinan Ventlee Tailor	PRG	
21.	Dandy Burhan	Desainer & Pimpinan Dandy Burhan Fashion Studio	PRG	
22.	Adi Boreel	Pimpinan Adi Boreel Boutique	PRG	
23.	Ahmad Riyono Sukarno	Ketua IAMPI	PRG	
24.	Drs. Iri Supit	Desainer	PRG	
25.	Noe Noe ID	Desainer	PRG	



**BAB II**  
**STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**

**A. Kodifikasi Pekerjaan/Profesi**

Pemberian kode pada suatu kualifikasi pekerjaan/berdasarkan hasil kesepakatan dalam pemaketan sejumlah unit kompetensi, diisi dan ditetapkan dengan mengacu dengan “ Format Kodifikasi Pekerjaan/Jabatan “ sebagai berikut:

<b>X</b>	<b>00</b>	<b>00</b>	<b>00</b>	<b>00</b>	<b>00</b>	<b>0</b>	<b>Y</b>	<b>00</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
_____			_____					

**KBLUI**

**Aspro, Pakar, Praktisi dan LDP/STAKEHOLDER**

(1)	X	:	Kategori, merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi, diisi dengan 1 digit angka sesuai nama kategori lapangan usaha
(2)	00	:	Golongan Pokok, merupakan uraian lebih lanjut dari kategori, diisi dengan 2 digit angka sesuai nama golongan pokok lapangan usaha
(3)	00	:	Golongan, merupakan uraian lebih lanjut dari golongan pokok, diisi dengan 2 digit angka sesuai nama golongan lapangan usaha
(4)	00	:	Sub Golongan, merupakan uraian lebih lanjut dari kegiatan ekonomi yang tercakup dalam suatu golongan, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub golongan lapangan usaha
(5)	00	:	Kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub golongan menjadi beberapa kegiatan yang lebih homogen, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama kelompok lapangan usaha
(6)	00	:	Sub Kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu kelompok, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub kelompok lapangan usaha
(7)	0	:	Bagian, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub kelompok menjadi nama-nama pekerjaan (paket SKKNI), diisi dengan 1 digit angka sesuai nama bagian lapangan usaha (pekerjaan/profesi/jabatan)

(8)	Y	: Kualifikasi kompetensi, untuk menetapkan jenjang kualifikasi kompetensi kerja dan yang terendah s/d yang tertinggi untuk masing-masing nama pekerjaan/jabatan/profesi, diisi dengan 1 digit angka romawi dengan mengacu pada perjenjangan KKNI, yaitu :  - Kualifikasi I            untuk Sertifikat 1 - Kualifikasi II            untuk Sertifikat 2 - Kualifikasi III            untuk Sertifikat 3 - Kualifikasi IV            untuk Sertifikat 4 - Kualifikasi V s/d IX    untuk Sertifikat 5 s/d 9
(9)	00	: Versi, untuk Paket SKKNI diisi dengan nomor urut versi dan menggunakan 2 digit angka, mulai dari 01, 02 dan seterusnya.

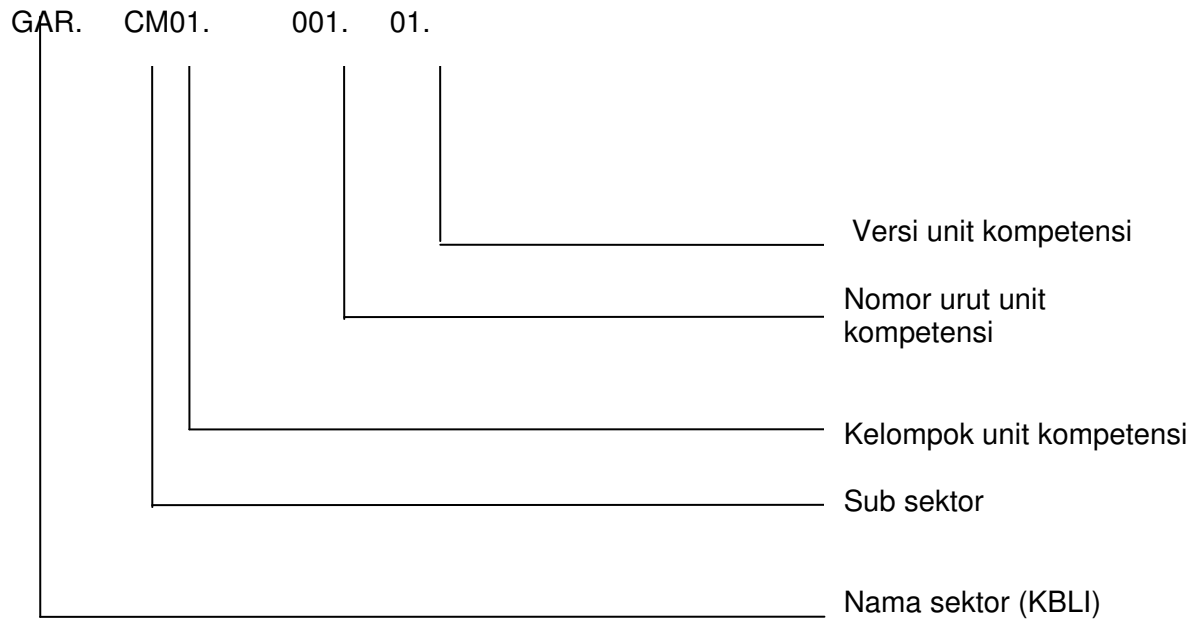
<b>Penjelasan Pengkodean</b>	
1. Kategori	GAR
2. Golongan Pokok	CM
3. Golongan	01
4. Sub Golongan	001
5. Kelompok/Bidang Pekerjaan	1. Memberikan pelayanan secara prima kepada pelanggan
	2. Melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial yang beragam
	3. Mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam bekerja
	4. Menggambar busana
	5. Membuat desain busana
	6. Mengukur tubuh pelanggan sesuai dengan desain
	7. Membuat pola busana dengan teknik konstruksi
	8. Membuat pola busana dengan teknik konstruksi diatas kain

	9. Membuat pola busana dengan teknik draping
	10. Membuat pola busana dengan teknik kombinasi
	11. Memilih/membeli bahan baku busana sesuai desain
	12. Memotong bahan
	13. Melakukan pengepresan
	14. Menjahit dengan mesin
	15. Menyelesaikan busana dengan jahitan tangan
	16. Membuat hiasan pada busana
	17. Melakukan penyelesaian akhir busana
	18. Mengawasi mutu pekerjaan busana
	19. Memelihara alat jahit
	20. Menghitung harga jual hasil produksi
6. Sub Kelompok	Custom-made Wanita
7. Bagian/Pekerjaan	Desainer
	Asisten Desainer
	Marketing
	Supervisor
	Operator Senior
	Operator Yuniior
	Asisten Operator
8. Kualifikasi Kompetensi Versi	Setifikat 1 sd 7
9. Versi	01

**STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA  
BIDANG KEAHLIAN BUSANA**

*“Custom-made”*

**A. Kodifikasi Pekerjaan/Profesi**



**Keterangan Pengkodean:**

Kodefikasi Standar Kompetensi Nasional Bidang Keahlian Busana “*Custom-made*” adalah berdasarkan pada KLUI yaitu Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia

Contoh Keterangan Pengkodean

Kode terdiri dari beberapa digit sebagai contoh : GAR, CM01, 001, 01

## B. Peta KKNi Sektor, Sub Sektor, Bidang

### FORMAT PENUANGAN KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA DALAM SKKNI

Kategori : GAR  
Sektor : Garmen  
Sub Sektor : Custom-made  
Bidang : Busana  
Sub Bidang : Busana Wanita

Mengenai kodefikasi seperti tersebut di atas, saat ini sedang dalam proses pengusulan ke Badan Pusat Statistik seperti yang telah disebutkan di awal Pendahuluan.

### PETA KKNi Bidang Garmen Sub Bidang Pemetaan Custom-made

Jenjang/ Level KKNi	Area Bidang/Sub Bidang Pekerjaan atau Jabatan		
	Kualifikasi Berjenjang		Kualifikasi Tertentu pada Profesi Tertentu
	Pemetaan Custom-made		
1	2	3	4
Sertifikat IX			
Sertifikat VIII			
Sertifikat VII	Desainer		
Sertifikat VI	Asisten Desainer		
Sertifikat V	Marketing		
Sertifikat IV	Supervisor		
Sertifikat III	Operator Senior		
Sertifikat II	Operator Yunior		
Sertifikat I	Asisten Operator		

**C. Paket SKKNI Sektor, Sub Sektor, Bidang, Nama Pekerjaan**

**PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN**

SEKTOR : Garmen

SUB SEKTOR : Custome-made Wanita

BIDANG PEKERJAAN

(PROFESI) : Desainer

RUANG LINGKUP : **Jenis Busana )**

1. Gaun/Bebe, atau
2. Celana Panjang Wanita, atau
3. Pakaian Tradisional, atau
4. Blazer, atau
5. Blouse
6. Rok
7. Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*)

LEVEL/KUALIFIKASI : VII

KODE BIDANG PEKERJAAN 

1	18	1	0	1	0	0	VII	01
---	----	---	---	---	---	---	-----	----

 :

**01. KELOMPOK UNIT KOMPETENSI UMUM**

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM01.001.01	Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan
2.	GAR.CM01.002.01	Melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial yang beragam
3.	GAR.CM01.003.01	Mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam bekerja

**02. KELOMPOK UNIT KOMPETENSI INTI/FUNGSIONAL**

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM01.004.01	Memelihara alat jahit
2.	GAR.CM02.001.01	Menggambar Busana
3.	GAR.CM02.002.01	Mengukur tubuh pelanggan sesuai dengan desain
4.	GAR.CM02.003.01	Membuat pola busana dengan teknik konstruksi
5.	GAR.CM02.004.01	Membuat pola busana dengan teknik konstruksi di atas kain
6.	GAR.CM02.005.01	Membuat pola busana dengan teknik draping

7.	GAR.CM02.006.01	Membuat pola busana dengan teknik kombinasi
8.	GAR.CM02.007.01	Memotong bahan
9.	GAR.CM02.008.01	Menjahit dengan mesin
10.	GAR.CM02.009.01	Menyelesaikan busana dengan jahitan tangan
11.	GAR.CM02.010.01	Melakukan pengepresan
12.	GAR.CM02.011.01	Melakukan penyelesaian akhir busana ( <i>finishing</i> )
13.	GAR.CM03.002.01	Memilih/membeli bahan baku busana sesuai desain
14.	GAR.CM03.003.01	Membuat hiasan pada busana

### 03. KELOMPOK UNIT KOMPETENSI KHUSUS/SPEKIFIK

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM03.001.01	Membuat desain busana
2.	GAR.CM03.004.01	Mengawasi mutu pekerjaan di lingkungan busana
3.	GAR.CM03.008.01	Menghitung harga jual hasil produksi

**\*) Aspek pengetahuan dan keterampilan pendukung ditambah dengan masing-masing substansi yang tertuang pada tabel/ matrik pengetahuan dan keterampilan pendukung untuk jenis busana wanita sesuai dengan subbidang/jenis busana yang ditanganinya**

## PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

---

SEKTOR : Garmen  
SUB SEKTOR : Custome-made Wanita  
BIDANG PEKERJAAN (PROFESI) : Asisten Desainer  
RUANG LINGKUP : **Jenis Busana \***  
1. Gaun/Bebe, atau  
2. Celana Panjang Wanita, atau  
3. Pakaian Tradisional, atau  
4. Blazer, atau  
5. Rok  
6. Blouse  
7. Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*)  
LEVEL/KUALIFIKASI : VI

KODE BIDANG PEKERJAAN 

I	18	1	0	1	0	0	VI	01
---	----	---	---	---	---	---	----	----

 :

### 0.1 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI UMUM

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM01.001.01	Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan
2.	GAR.CM01.002.01	Melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial yang beragam
3.	GAR.CM01.003.01	Mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam bekerja

### 0.2 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI INTI/FUNGSIONAL

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM01.004.01	Memelihara alat jahit
2.	GAR.CM02.001.01	Menggambar Busana
3.	GAR.CM02.002.01	Mengukur tubuh pelanggan sesuai dengan desain
4.	GAR.CM02.003.01	Membuat pola busana dengan teknik konstruksi
5.	GAR.CM02.004.01	Membuat pola busana dengan teknik konstruksi di atas kain
6.	GAR.CM02.005.01	Membuat pola busana dengan teknik draping
7.	GAR.CM02.006.01	Membuat pola busana dengan teknik kombinasi
8.	GAR.CM02.007.01	Memotong bahan



9.	GAR.CM02.008.01	Menjahit dengan mesin
10.	GAR.CM02.009.01	Menyelesaikan busana dengan jahitan tangan
11.	GAR.CM02.010.01	Melakukan pengepresan
12.	GAR.CM02.011.01	Melakukan penyelesaian akhir busana ( <i>finishing</i> )
13.	GAR.CM03.002.01	Memilih/membeli bahan baku busana sesuai desain
14.	GAR.CM03.003.01	Membuat hiasan pada busana

### 0.3 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI KHUSUS/SPESIFIK

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM03.004.01	Mengawasi mutu pekerjaan di lingkungan busana
2.	GAR.CM03.008.01	Menghitung harga jual hasil produksi

**\*) Aspek pengetahuan dan keterampilan pendukung ditambah dengan masing-masing substansi yang tertuang pada tabel/ matrik pengetahuan dan keterampilan pendukung untuk jenis busana wanita sesuai dengan subbidang/jenis busana yang ditanganinya**

## PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

---

SEKTOR : Garmen  
SUB SEKTOR : Custome-made Wanita  
BIDANG PEKERJAAN  
(PROFESI) : *Marketing*  
RUANG LINGKUP : **Jenis Busana \***  
1. Gaun/Bebe, atau  
2. Celana Panjang Wanita, atau  
3. Pakaian Tradisional, atau  
4. Blazer, atau  
5. Blouse  
6. Rok  
7. Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*)  
LEVEL/KUALIFIKASI : V

KODE BIDANG PEKERJAAN 

1	:	18	1	0	1	0	0	V	01
---	---	----	---	---	---	---	---	---	----

### 0.1 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI UMUM

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM01.001.01	Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan
2.	GAR.CM01.002.01	Melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial yang beragam
3.	GAR.CM01.003.01	Mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam bekerja

### 0.2 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI INTI/FUNGSIONAL

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM02.001.01	Menggambar Busana
2.	GAR.CM03.002.01	Memilih/membeli bahan baku busana sesuai desain

### 0.3 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI KHUSUS/SPEKIFIK

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM03.004.01	Mengawasi mutu pekerjaan di lingkungan busana
2.	GAR.CM03.008.01	Menghitung harga jual hasil produksi

\*) Aspek pengetahuan dan keterampilan pendukung ditambah dengan masing-masing substansi yang tertuang pada tabel/ matrik pengetahuan dan keterampilan pendukung untuk jenis busana wanita sesuai dengan subbidang/jenis busana yang ditanganinya

## PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

---

SEKTOR : Garmen  
 SUB SEKTOR : Custome-made Wanita  
 BIDANG PEKERJAAN (PROFESI) : Supervisor  
 RUANG LINGKUP : **Jenis Busana \***  
     1. Gaun/Bebe, atau  
     2. Celana Panjang Wanita, atau  
     3. Pakaian Tradisional, atau  
     4. Blazer, atau  
     5. Blouse  
     6. Rok  
     7. Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*)  
 LEVEL/KUALIFIKASI : IV  
 KODE BIDANG PEKERJAAN : 

1	18	1	0	1	0	0	IV	01
---	----	---	---	---	---	---	----	----

### 0.1 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI UMUM

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM01.001.01	Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan
2.	GAR.CM01.002.01	Melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial yang beragam
3.	GAR.CM01.003.01	Mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam bekerja

### 0.2 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI INTI/FUNGSIONAL

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM01.004.01	Memelihara alat jahit
2.	GAR.CM02.001.01	Menggambar Busana
3.	GAR.CM02.002.01	Mengukur tubuh pelanggan sesuai dengan desain
4.	GAR.CM02.003.01	Membuat pola busana dengan teknik konstruksi
5.	GAR.CM02.004.01	Membuat pola busana dengan teknik konstruksi di atas kain
6.	GAR.CM02.005.01	Membuat pola busana dengan teknik draping
7.	GAR.CM02.006.01	Membuat pola busana dengan teknik kombinasi

8.	GAR.CM02.007.01	Memotong bahan
9.	GAR.CM02.008.01	Menjahit dengan mesin
10.	GAR.CM02.009.01	Menyelesaikan busana dengan jahitan tangan
11.	GAR.CM02.010.01	Melakukan pengepresan
12.	GAR.CM02.011.01	Melakukan penyelesaian akhir busana ( <i>finishing</i> )
13.	GAR.CM03.002.01	Memilih/membeli bahan baku busana sesuai desain
14.	GAR.CM03.003.01	Membuat hiasan pada busana

### 0.3 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI KHUSUS/SPESIFIK

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM03.004.01	Mengawasi mutu pekerjaan di lingkungan busana

**\*) Aspek pengetahuan dan keterampilan pendukung ditambah dengan masing-masing substansi yang tertuang pada tabel/ matrik pengetahuan dan keterampilan pendukung untuk jenis busana wanita sesuai dengan subbidang/jenis busana yang ditanganinya**

## PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

SEKTOR : Garmen  
SUB SEKTOR : Custome-made Wanita  
BIDANG PEKERJAAN  
(PROFESI) : Operator Senior  
RUANG LINGKUP : **Jenis Busana \***  
1. Gaun/Bebe, atau  
2. Celana Panjang Wanita, atau  
3. Pakaian Tradisional, atau  
4. Blazer, atau  
5. Blouse,  
6. Rok  
7. Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*)  
LEVEL/KUALIFIKASI : III

KODE BIDANG PEKERJAAN 

I	18	1	0	1	0	0	III	01
---	----	---	---	---	---	---	-----	----

### 0.1 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI UMUM

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM01.001.01	Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan
2.	GAR.CM01.002.01	Melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial yang beragam
3.	GAR.CM01.003.01	Mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam bekerja

### 0.2 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI INTI/FUNGSIONAL

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM01.004.01	Memelihara alat jahit
2.	GAR.CM02.002.01	Mengukur tubuh pelanggan sesuai dengan desain
3.	GAR.CM02.008.01	Menjahit dengan mesin
4.	GAR.CM02.009.01	Menyelesaikan busana dengan jahitan tangan
5.	GAR.CM02.010.01	Melakukan pengepresan
6.	GAR.CM02.011.01	Melakukan penyelesaian akhir busana ( <i>finishing</i> )
7.	GAR.CM03.003.01	Membuat hiasan pada busana

### 0.3 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI KHUSUS/SPESIFIK

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM03.004.01	Mengawasi mutu pekerjaan di lingkungan busana

**\*) Aspek pengetahuan dan keterampilan pendukung ditambah dengan masing-masing substansi yang tertuang pada tabel/ matrik pengetahuan dan keterampilan pendukung untuk jenis busana wanita sesuai dengan subbidang/jenis busana yang ditanganinya**

## PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

---

SEKTOR : Garmen  
 SUB SEKTOR : Custome-made Wanita  
 BIDANG PEKERJAAN (PROFESI) : Operator Yunior  
 RUANG LINGKUP : **Jenis Busana \***  
 1. Gaun/Bebe, atau  
 2. Celana Panjang Wanita, atau  
 3. Pakaian Tradisional, atau  
 4. Blazer, atau  
 5. Blouse  
 6. Rok  
 7. Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*)  
 LEVEL/KUALIFIKASI : II

KODE BIDANG PEKERJAAN 

I	18	1	0	1	0	0	II	01
---	----	---	---	---	---	---	----	----

:

### 0.1 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI UMUM

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM01.001.01	Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan
2.	GAR.CM01.002.01	Melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial yang beragam
3.	GAR.CM01.003.01	Mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam bekerja

### 0.2 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI INTI/FUNGSIONAL

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM01.004.01	Memelihara alat jahit
2.	GAR.CM02.002.01	Mengukur tubuh pelanggan sesuai dengan desain
3.	GAR.CM02.008.01	Menjahit dengan mesin
4.	GAR.CM02.009.01	Menyelesaikan busana dengan jahitan tangan
5.	GAR.CM02.010.01	Melakukan pengepresan
6.	GAR.CM02.011.01	Melakukan penyelesaian akhir busana ( <i>finishing</i> )
7.	GAR.CM03.003.01	Membuat hiasan pada busana

### 0.3 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI KHUSUS/SPESIFIK

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM03.004.01	Mengawasi mutu pekerjaan di lingkungan busana

**\*) Aspek pengetahuan dan keterampilan pendukung ditambah dengan masing-masing substansi yang tertuang pada tabel/ matrik pengetahuan dan keterampilan pendukung untuk jenis busana wanita sesuai dengan subbidang/jenis busana yang ditanganinya**



## PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

---

SEKTOR : Garmen  
 SUB SEKTOR : Custome-made Wanita  
 BIDANG PEKERJAAN  
 (PROFESI) : Asisten Operator  
 RUANG LINGKUP : **Jenis Busana \***  
 1. Gaun/Bebe, atau  
 2. Celana Panjang Wanita, atau  
 3. Pakaian Tradisional, atau  
 4. Blazer, atau  
 5. Blouse  
 6. Rok  
 7. Membuat Hiasan Busana (*Embroidery*)  
 LEVEL/KUALIFIKASI : I

KODE BIDANG PEKERJAAN 

1
---

 : 

18
----

1
---

0
---

1
---

0
---

0
---

I
---

01
----

### 0.1 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI UMUM

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM01.001.01	Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan
2.	GAR.CM01.002.01	Melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial yang beragam
3.	GAR.CM01.003.01	Mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam bekerja

### 0.2 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI INTI/FUNGSIONAL

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM01.004.01	Memelihara alat jahit
2.	GAR.CM02.009.01	Menyelesaikan busana dengan jahitan tangan
3.	GAR.CM02.010.01	Melakukan pengepresan
4.	GAR.CM02.011.01	Melakukan penyelesaian akhir busana ( <i>finishing</i> )
5.	GAR.CM03.003.01	Membuat hiasan pada busana

### 0.3 KELOMPOK UNIT KOMPETENSI KHUSUS/SPEKIFIK

No	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	GAR.CM03.004.01	Mengawasi mutu pekerjaan di lingkungan busana

**\*) Aspek pengetahuan dan keterampilan pendukung ditambah dengan masing-masing substansi yang tertuang pada tabel/ matrik pengetahuan dan keterampilan pendukung untuk jenis busana wanita sesuai dengan subbidang/jenis busana yang ditanganinya**

### **C. Daftar Unit Kompetensi**

#### DAFTAR UNIT KOMPETENSI

##### Kelompok Kompetensi Umum (01)

1. GAR.CM01.001.01 : Memberikan pelayanan secara prima kepada pelanggan
2. GAR.CM01.002.01 : Melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial yang beragam
3. GAR.CM01.003.01 : Mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam bekerja
4. GAR.CM01.004.01 : Memelihara alat jahit

##### Kelompok Kompetensi Inti (02)

5. GAR.CM02.001.01 : Menggambar busana
6. GAR.CM02.002.01 : Mengukur tubuh pelanggan dengan cermat dan tepat sesuai dengan kebutuhan desain
7. GAR.CM02.003.01 : Membuat pola busana dengan tehnik konstruksi
8. GAR.CM02.004.01 : Membuat pola dengan tehnik konstruksi diatas kain
9. GAR.CM02.005.01 : Membuat pola busana dengan tehnik draping
10. GAR.CM02.006.01 : Membuat pola busana dengan tehnik kombinasi
11. GAR.CM.02.007.01 : Memotong bahan
12. GAR.CM.02.008.01 : Menjahit dengan mesin
13. GAR.CM.02.009.01 : Menyelesaikan busana dengan jahitan tangan
14. GAR.CM.02.010.01 : Melakukan pengepresan
15. GAR.CM.02.011.01 : Melakukan penyempurnaan akhir

### Kelompok Kompetensi Khusus (03)

- 16. GAR.CM03.001.01 : Membuat desain busana
- 17. GAR.CM03.002.01 : Memilih/membeli bahan baku busana sesuai desain.
- 18. GAR.CM03.003.01 : Membuat hiasan pada busana
- 19. GAR.CM03.004.01 : Mengawasi mutu pekerjaan busana
- 20. GAR.CM03.005.01 : Menghitung harga jual hasil produksi

#### **Keterangan:**

Masing-masing kelompok kompetensi dimulai dari nomor urut unit kompetensi yang terendah/terkecil sampai dengan yang tertinggi/terbesar berdasarkan tingkat kesulitan pelaksanaan pekerjaan, sifat pekerjaan dan tanggung jawab pekerjaan.

#### D. Daftar unit-unit Kompetensi

No.	Kode Unit	Judul Unit
1.	GAR.CM01.001.01	Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan.
2.	GAR.CM01.002.01	Melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial yang beragam.
3.	GAR.CM01.003.01	Mengikuti prosedur kesehatan,keselamatan dan keamanan dalam bekerja.
4.	GAR.CM01.004.01	Memelihara alat jahit.
5.	GAR.CM02.001.01	Menggambar Busana.
6.	GAR.CM02.002.01	Mengukur tubuh pelanggan sesuai dengan desain.
7.	GAR.CM02.003.01	Membuat pola busana dengan teknik konstruksi.
8.	GAR.CM02.004.01	Membuat pola busana dengan teknik konstruksi di atas kain.
9.	GAR.CM02.005.01	Membuat pola busana dengan teknik draping
10.	GAR.CM02.006.01	Membuat pola busana dengan teknik kombinasi
11.	GAR.CM02.007.01	Memotong bahan
12.	GAR.CM02.008.01	Menjahit dengan mesin
13.	GAR.CM02.009.01	Menyelesaikan busana dengan jahitan tangan
14.	GAR.CM02.010.01	Melakukan pengepresan
15.	GAR.CM02.011.01	Melakukan penyelesaian akhir busana (finishing)
16.	GAR.CM03.002.01	Memilih/membeli bahan baku busana sesuai desain
17.	GAR.CM03.003.01	Membuat hiasan pada busana
18.	GAR.CM03.001.01	Membuat desain busana
19.	GAR.CM03.004.01	Mengawasi mutu pekerjaan di lingkungan busana
20.	GAR.CM03.008.01	Menghitung harga jual hasil produksi

## E. Unit-Unit Kompetensi

**KODE UNIT** : GAR.CM01.001.01

**JUDUL UNIT** : **Memberikan Layanan Secara Prima Kepada Pelanggan**  
(*Customer Care*)

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk memberikan pelayanan secara prima kepada pelanggan di lingkungan pembuatan busana wanita.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi di tempat kerja	1.1 Komunikasi dengan pelanggan eksternal dilaksanakan secara terbuka, ramah, sopan dan simpatik 1.2 Bahasa digunakan dengan intonasi yang tepat 1.3 Bahasa tubuh digunakan secara alami/natural tidak dibuat-buat 1.4 Kepekaan terhadap perbedaan budaya dan sosial diperlihatkan 1.5 Komunikasi dua arah yang efektif digunakan secara aktif 1.6 Perbedaan pendapat yang ada dicarikan solusi yang fleksibel dan menyenangkan kolega.
2. Memberikan bantuan untuk pelanggan internal dan external	2.1 Kebutuhan dan harapan pelanggan <b>diidentifikasi agar dapat diberikan layanan secara prima</b> 2.2 Komunikasi dilakukan secara ramah, sopan dan menginformasikan pengetahuan <b>tentang</b> produk dengan tepat 2.3 Seluruh permintaan pelanggan yang dapat diterima dipenuhi sesuai waktu yang disepakati 2.4 Kesempatan untuk meningkatkan kualitas layanan diidentifikasi dan dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi 2.5 Kekecewaan pelanggan harus cepat diketahui dan dilakukan suatu tindakan yang lebih menguntungkan pelanggan 2.6 Keluhan pelanggan ditangani secara positif, ramah dan sopan 2.7 Keluhan segera ditindaklanjuti oleh orang yang tepat sesuai <b>SOP</b> .
3. Menjaga standar kualitas prestasi personal	3.1 Standar kualitas prestasi personal dilakukan dengan mempertimbangkan: 3.1.1 Lokasi kerja. 3.1.2 Kesehatan dan keselamatan kerja. 3.1.3 Persyaratan prestasi khusus untuk fungsi

	<p>kerja tertentu.</p> <p>3.2 <b>Penempatan</b> personal yang tepat.</p>
4. Melakukan pekerjaan secara tim	<p>4.1 Kepercayaan, dukungan dan hormat diperlihatkan kepada anggota tim dalam aktifitas sehari-hari.</p> <p>4.2 Perbedaan budaya dalam tim diakomodasikan.</p> <p>4.3 Tujuan kerja tim dikenali secara bersama.</p> <p>4.4 Tanggung jawab individu dan tugas-tugas diidentifikasi, diprioritaskan serta diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan.</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan komunikasi di tempat kerja, memberikan bantuan untuk pelanggan internal dan external, menjaga standar kualitas prestasi personal, melakukan pekerjaan secara tim, dalam proses komunikasi dan pelayanan pelanggan di lingkungan pembuatan busana wanita.

### 2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- 2.1 Peralatan komunikasi.
- 2.2 Alat tulis kantor.

### 3. Tugas-tugas yang harus dilakukan

- 3.1 Melakukan komunikasi di tempat kerja
- 3.2 Memberikan bantuan untuk pelanggan internal dan external
- 3.3 Menjaga standar prestasi personal
- 3.4 Melakukan pekerjaan secara tim.

### 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan

- 4.1 Perundangan dan kebijakan yang berlaku.
- 4.2 SOP yang terkait dan diberlakukan.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:

- 1.1 Penilaian pada unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat uji kompetensi (tempat kerja atau lembaga diklat) dalam bentuk teori dan praktik sesuai pekerjaan ini.

## 2. Kondisi pengujian

Pengujian dapat dilakukan berdasarkan kombinasi dari berbagai metode "penilaian/asesmen" di bawah ini:

- 2.1 Wawancara dengan mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja.
- 2.2 Menunjukkan hasil pekerjaan pembuatan laporan survei.
- 2.3 Menunjukkan sertifikat pelatihan-pelatihan pemetaan topografi yang pernah diikuti.

## 3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:

- 3.1 Teknik berkomunikasi.
- 3.2 Bahasa verbal.

## 4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Berkomunikasi.
- 4.2 Pelayanan kepada pelanggan.
- 4.3 Penataan personal yang pantas dan tepat.
- 4.4 Penggunaan perangkat komunikasi.
- 4.5 Kerja tim.

## 5. Aspek kritis

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

- 5.1 Diperolehnya kepuasan pelanggan dalam pelayanan
- 5.2 Menjaga kesetiaan pelanggan
- 5.3 Petunjuk harus meliputi kemampuan berkomunikasi efektif dengan pelanggan dan kolega yang didemonstrasikan (termasuk bagi yang memiliki kebutuhan tertentu) dalam jenis situasi yang dibutuhkan untuk peranan pekerjaan yang relevan. Petunjuk kompetensi harus berkaitan dengan konteks komunikasi yang berbeda dan konteks layanan pelanggan dan mungkin harus dikumpulkan selama suatu periode waktu.
- 5.4 Fokus dari unit ini beragam yang bergantung pada variasi kultural dan persyaratan tertentu yang berlaku dalam situasi tertentu.

## KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1



- KODE UNIT** : GAR.CM01.002.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pekerjaan Dalam Lingkungan Sosial Yang Beragam (*Customer Care*)**
- DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial **budaya** yang beragam di lingkungan pembuatan busana wanita.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi dengan pelanggan dan kolega dari latar belakang <b>sosial budaya</b> yang berbeda	1.1 Pelanggan diperlakukan dengan sopan dan wajar. 1.2 Komunikasi lisan dan non lisan dipertimbangkan berdasarkan perbedaan budaya. 1.3 Bantuan dari kolega, buku-buku referensi atau organisasi luar diperoleh ketika dibutuhkan.
2. Menangani kesalahan <b>pahaman</b> antar budaya	2.1 Hal-hal yang ditimbulkan oleh kesalahan pemahaman ditempat kerja harus diidentifikasi. 2.2 Kesulitan-kesulitan disampaikan dan dicari bantuan pada orang yang tepat. 2.3 Usaha-usaha dilakukan untuk memecahkan masalah kesalahpahaman dengan pertimbangan budaya. 2.4 Hal-hal dan masalah-masalah diajukan pada pimpinan (manajer) untuk ditindaklanjuti.

### BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan komunikasi dengan pelanggan dan kolega dari latar belakang sosial budaya yang berbeda, menangani kesalahan antar budaya di lingkungan pembuatan busana wanita.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- 2.1 Hasil kerja setiap tahap proses.
- 2.2 Tinta perak atau alat penanda lainnya.
- 2.3 Stiker.
- 2.4 Buku catatan hasil pemeriksaan.
- 2.5 Pita ukur
- 2.6 Penggaris

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan
  - 3.1 Komunikasi dengan pelanggan dan kolega dari latar belakang yang berbeda.
  - 3.2 Menangani kesalahan antar budaya.
  
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan
  - 4.1 Unit ini membutuhkan pengetahuan tentang adat dan budaya secara umum.
  - 4.2 Kompetensi ini membutuhkan kematangan emosional.
  - 4.3 Kompetensi ini juga perlu menerapkan peraturan no.1 Th 1970 tentang K3
  - 4.4 Unit ini berlaku untuk seluruh sektor busana "*Custom-made*".
  - 4.5 Perbedaan budaya tidak terbatas pada perbedaan alami seperti berikut:
    - 4.5.1 Ras
    - 4.5.2 Bahasa
    - 4.5.3 Jenis kelamin
    - 4.5.4 Umur
    - 4.5.5 **Tingkat sosial.**
  - 4.6 Kemungkinan perbedaan budaya meliputi:
    - 4.6.1 Bahasa yang digunakan.
    - 4.6.2 Cara menyampaikan.
    - 4.6.3 Tingkat formalitas/informalitas.
    - 4.6.4 Tingkah laku.
    - 4.6.5 Etika kerja.
    - 4.6.6 Kerapian pribadi.
    - 4.6.7 Tuntutan keluarga.
    - 4.6.8 Hari libur yang diakui.
    - 4.6.9 Kebiasaan atau tradisi.
  - 4.7 Usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan bahasa:
    - 4.7.1 Bertemu dan memberi salam pada pelanggan.
    - 4.7.2 Memberi pengarahan yang sederhana.
    - 4.7.3 Menjawab pertanyaan yang sederhana.
    - 4.7.4 Menyiapkan, melayani dan membantu pelanggan.
    - 4.7.5 Menerangkan barang-barang dan jasa.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:

- 1.1 Penilaian pada unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat uji kompetensi (tempat kerja atau lembaga diklat) dalam bentuk teori dan praktik sesuai pekerjaan ini.
2. Kondisi pengujian  
Unit ini wajib dinilai berdasarkan saat bekerja atau tidak bekerja. Penilaian harus meliputi peragaan praktik ditempat kerja maupun melalui simulasi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, dibutuhkan bukti pengembangan dibidang berikut ini:
- 3.1 Prinsip-prinsip yang menunjang kewaspadaan **sosial** budaya.
- 3.2 Pengakuan atas kelompok **sosial** budaya yang berbeda.
- 3.3 Prinsip-prinsip kesempatan yang **sama** bagi karyawan dan kebijakan anti diskriminasi yang diterapkan pada karyawan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:  
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1 Berkomunikasi .
- 4.2 Penanganan kesalahan antar budaya.
5. Aspek kritis  
Fokus dari unit ini beragam tergantung kepada konteks budaya dari tempat kerja dan latar belakang budaya individu.

#### KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **GAR.CM01.003.01**

**JUDUL UNIT** : **Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3)**

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan kerja di lingkungan pembuatan busana wanita.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengikuti prosedur tempat kerja dan memberikan umpan balik tentang kesehatan, keselamatan kerja.	1.1 Prosedur kesehatan, keselamatan kerja diikuti secara benar sesuai dengan kebijakan perusahaan dan hukum-hukum yang berkaitan serta persyaratan-persyaratan asuransi. 1.2 Pelanggaran prosedur kesehatan, keselamatan kerja diidentifikasi segera. 1.3 Setiap sikap atau kejadian yang mencurigakan dilaporkan segera.
2. Menangani situasi darurat.	2.1 Situasi darurat diidentifikasi. 2.2 Prosedur keadaan darurat dilaksanakan secara benar sesuai SOP. 2.3 Bantuan dicari dari kolega dan perusahaan lain. 2.4 Rincian penanganan situasi darurat dilaporkan sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Menjaga standar prestasi individu.	3.1 Presentasi personil dipertimbangkan berdasarkan <b>K3</b> . 3.2 Menjaga kebersihan personil/ <i>grooming</i> yang pantas.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk mengikuti prosedur tempat kerja dan memberikan umpan balik tentang kesehatan, keselamatan kerja, menangani situasi darurat, menjaga standar prestasi individu di lingkungan pembuatan busana wanita.

#### 2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- 2.1 Pakaian kerja.
- 2.2 Alat pemadam kebakaran.
- 2.3 Obat-obatan dalam kotak P3K.

#### 3. Tugas-tugas yang harus dilakukan

- 3.1 Mengikuti prosedur tempat kerja dan memberikan umpan balik tentang kesehatan, keselamatan dan keamanan.

- 3.2 Menangani situasi darurat.
- 3.3 Menjaga standar prestasi perorangan yang aman.
  
- 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan:
  - 4.1 Prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja meliputi:
    - 4.1.1 Keadaan darurat, kebakaran dan kecelakaan Identifikasi dan kontrol bahaya.
    - 4.1.2 Penggunaan pakaian dan perlengkapan pelindung personal.
    - 4.1.3 Tempat duduk, pengangkat dan penanganan yang aman, keamanan dokumen, uang tunai, perlengkapan dan orang.
    - 4.1.4 Sistem kontrol utama.
  - 4.2 Situasi darurat meliputi:
    - 4.2.1 Ancaman bom.
    - 4.2.2 Kecelakaan.
    - 4.2.3 Perampokan.
    - 4.2.4 Kebakaran.
    - 4.2.5 Perampokan bersenjata.
    - 4.2.6 Banjir.
    - 4.2.7 Gempa bumi.
  - 4.3 Kompetensi ini juga perlu menerapkan peraturan tentang K3 no.1 Th 1970.

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:
  - 1.1 Penilaian pada unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat uji kompetensi (tempat kerja atau lembaga diklat) dalam bentuk teori dan praktik sesuai pekerjaan ini.
  
- 2. Kondisi pengujian  
Unit ini wajib dinilai berdasarkan saat bekerja atau tidak bekerja. Penilaian harus meliputi jenis metode-metode untuk menilai pengetahuan dan ketrampilan pendukung.
  
- 3. Pengetahuan yang dibutuhkan:  
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Persyaratan industri/sektor asuransi dan pertanggung jawaban sehubungan dengan tanggung jawab staf individu.
  - 3.2 Hukum-hukum kesehatan dan keselamatan kerja nasional propinsi sehubungan dengan kewajiban dan karyawan.
  - 3.3 Prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan umum di tempat kerja.
  - 3.4 Penyebab utama kecelakaan tempat kerja berkaitan dengan lingkungan kerja.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:  
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1 Mengikuti prosedur tempat kerja dan pemberian umpan balik tentang keselamatan dan kesehatan kerja.
  - 4.2 Penanganan situasi darurat.
  - 4.3 Standar prestasi perorangan.
5. Aspek kritis  
Petunjuk wajib meliputi pemahaman pentingnya bekerja sesuai dengan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan yang didemonstrasikan serta implikasi-implikasi potensial atas kelalaian prosedur-prosedur tersebut.

#### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>No</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : GAR.CM02.001.01

**JUDUL UNIT** : Menggambar Busana (*Fashion Drawing*)

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menggambar busana berdasarkan pesanan secara individu di lingkungan pembuatan busana wanita.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan tempat kerja (meja, alat dan lain-lain).	1.1 Tempat kerja untuk menggambar busana disiapkan sesuai dengan kriteria prosedur kerja di industri. 1.2 Peralatan untuk menggambar busana disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Menggambar busana.	2.1 Gambar busana dikutip sesuai dengan permintaan pelanggan. 2.2 Gambar busana dipindahkan pada proporsi tubuh.
3. Menyelesaikan gambar busana.	3.1 Gambar busana diselesaikan dengan teknik kering (pensil warna). 3.2 Hasil gambar busana sesuai dengan permintaan pelanggan/pemesan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan tempat kerja (meja, alat dan lain-lain), menggambar busana, menyelesaikan gambar busana yang diperlukan untuk menggambar busana berdasarkan pesanan secara individu di lingkungan pembuatan busana wanita.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- 2.1 Meja dan kursi.
- 2.2 Alat tulis.
- 2.3 Pensil 2B.
- 2.4 Penghapus pensil.
- 2.5 Kertas HVS/kertas gambar.

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan

- 3.1 Menyiapkan tempat kerja (meja, alat dan lain-lain).

- 3.2 Menggambar busana.
- 3.3 Menyelesaikan gambar busana.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan
  - 4.1 Pesanan secara individu.
  - 4.2 Dalam proses penyiapan alat dan bahan menggambar, mengutip dan menyelesaikan gambar sesuai peraturan K3 No 1 tahun 1970.
  - 4.3 Dalam pembuangan limbah sesuai dengan peraturan KLH tentang pembuangan limbah.
  - 4.4 SOP yang terkait dan diberlakukan.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:
  - 1.1 Penilaian pada unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat uji kompetensi (tempat kerja atau lembaga diklat) dalam bentuk teori dan praktik sesuai pekerjaan ini.
2. Kondisi pengujian  
Unit ini wajib dinilai berdasarkan saat bekerja atau tidak bekerja. Penilaian harus meliputi jenis metode-metode untuk menilai pengetahuan dan ketrampilan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:  
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:
  - 3.1 Teknologi busana.
  - 3.2 Teknik mengutip gambar busana.
  - 3.3 Teknik memindahkan gambar busana pada proporsi.
  - 3.4 Teknik menyelesaikan gambar busana.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:  
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
  - 4.1 Menyiapkan tempat kerja menggambar busana sesuai kriteria prosedur kerja industri dan peralatan menggambar sesuai kebutuhan.
  - 4.2 Memindahkan gambar busana pada proporsi tubuh.
  - 4.3 Menyelesaikan gambar busana dengan teknik kering sesuai permintaan pelanggan/pemesan.



5. Aspek kritis

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

5.1 Gambar busana sesuai permintaan pemesan/pelanggan.

5.2 Gambar busana bersih dan rapi.

**KOMPETENSI KUNCI**

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : GAR.CM03.001.01

**JUDUL UNIT** : **Membuat Desain Busana (*Fashion Design*).**

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk membuat desain busana berdasarkan pesanan di lingkungan pembuatan busana wanita.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan tempat dan alat kerja.	1.1 Tempat kerja untuk menggambar desain busana disiapkan sesuai SOP. 1.2 Peralatan untuk menggambar desain busana disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Menggambar desain busana.	2.1 Tubuh pelanggan/pemesan dianalisis sebelum menggambar desain busana sesuai prosedur kerja di industri. 2.2 Informasi desain dicatat sesuai dengan keinginan pemesan/pelanggan. 2.3 Desain busana digambar diatas proporsi sesuai analisis tubuh dan informasi dari pemesan/pelanggan.
3. Memilih bahan dan warna.	3.1 Bahan dipilih berdasarkan kesempatan dan si pemakai dengan kriteria desain busana. 3.2 Warna bahan dipilih sesuai kesempatan dan si pemakai dengan kriteria sesuai desain busana. 3.3 Bahan yang telah dipilih, diterapkan pada gambar desain sesuai dengan standarisasi prosedur kerja yang ada di industri. 3.4 Warna yang telah dipilih, diterapkan pada gambar desain sesuai dengan standarisasi prosedur kerja yang ada di industri.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan tempat kerja (meja, alat dan lain-lain), menggambar busana, menyelesaikan gambar busana yang diperlukan untuk menggambar busana berdasarkan pesanan di lingkungan pembuatan busana wanita.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

2.1 Meja dan kursi.

2.2 Alat tulis:

- 2.2.1 Pensil 2B
- 2.2.2 Pena gambar
- 2.2.3 Penghapus pensil
- 2.2.4 Kertas HVS/kertas gambar.
- 2.3 Alat mewarnai:
  - 2.3.1 Spidol.
  - 2.3.2 Pensil berwarna.
  - 2.3.3 Crayon.
- 3. Tugas-tugas yang harus dilakukan
  - 3.1 Menyiapkan tempat dan alat kerja.
  - 3.2 Menggambar desain busana.
  - 3.3 Memilih bahan dan warna.
- 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan
  - 4.1 Pesanan.
  - 4.2 Dalam proses penyiapan alat dan bahan menggambar, mengutip dan menyelesaikan gambar sesuai peraturan No 1 tahun 1970 tentang K3.
  - 4.3 Dalam pembuangan limbah sesuai dengan peraturan KLH tentang pembuangan limbah.
  - 4.4 SOP yang terkait dan diberlakukan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:
  - 1.1 Penilaian pada unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat uji kompetensi (tempat kerja atau lembaga diklat) dalam bentuk teori dan praktik sesuai pekerjaan ini.
- 2. Kondisi pengujian

Unit ini wajib dinilai berdasarkan saat bekerja atau tidak bekerja. Penilaian harus meliputi jenis metode-metode untuk menilai pengetahuan dan ketrampilan pendukung.
- 3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:

- 3.1 Teknologi busana.
  - 3.2 Teknik mengutip gambar busana.
  - 3.3 Teknik memindahkan gambar busana pada proporsi.
  - 3.4 Teknik menyelesaikan gambar busana.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1 Menyiapkan tempat kerja menggambar sesuai kriteria prosedur kerja industri.
  - 4.2 Memindahkan gambar busana pada proporsi tubuh.
  - 4.3 Menyelesaikan gambar busana dengan teknik kering sesuai permintaan pelanggan/pemesan.
5. Aspek kritis
- Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:
- 5.1 Gambar busana sesuai permintaan pemesan/pelanggan.
  - 5.2 Gambar busana bersih dan rapi.

## KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : GAR.CM02.002.01

**JUDUL UNIT** : **Mengukur Tubuh Pelanggan Sesuai Dengan Desain**  
**(*Pattern Making*)**.

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengukur tubuh pelanggan sesuai dengan desain di lingkungan pembuatan busana wanita.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menganalisa desain	1.1 Deskripsi desain dibuat berdasarkan analisis desain dan garis desain sesuai SOP bahan dan alat desain 1.2 Deskripsi desain dibuat berdasarkan perbandingan desain sesuai SOP perbandingan tubuh
2. Menganalisa bentuk tubuh.	2.1 Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur ditentukan berdasarkan anatomi tubuh sesuai dengan standar yang berlaku di industri. 2.2 Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur ditentukan berdasarkan kebiasaan berpakaian.
3. Mengukur.	3.1 Pemesan diukur sesuai hasil analisis bentuk tubuh dengan menggunakan alat-alat ukur yang standar. 3.2 Pengukuran tubuh dilakukan secara sistematis sesuai standar yang berlaku di industri. 3.3 Hasil ukuran dicek apakah sesuai dengan batas kewajaran bentuk tubuh <b>Pelanggan</b>

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menganalisa desain, menganalisa bentuk tubuh, mengukur, yang diperlukan untuk mengukur tubuh pelanggan sesuai dengan desain di lingkungan pembuatan busana wanita.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- 2.1 Alat tulis.
- 2.2 Komputer (untuk menganalisa bentuk tubuh).
- 2.3 Alat mengukur tubuh, penterban, pita ukur, penggaris.

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan

- 3.1 Menganalisa desain.
- 3.2 Menganalisa bentuk tubuh.

### 3.3 Mengukur.

#### 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan

- 4.1 Penjelasan dari pemesan, desain yang sudah ada atau dapat juga dari contoh jadi yang sudah disiapkan.
- 4.2 Analisa bentuk tubuh dan mengukur tubuh dapat dilakukan langsung pada tubuh **Pelanggan** atau pada dummy yang sudah disiapkan.
- 4.3 Dalam proses pengukuran tubuh harus memperhatikan dan menerapkan peraturan K3 No 1 tahun 1970.
- 4.4. SOP yang terkait dan diberlakukan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:

- 1.1 Penilaian pada unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat uji kompetensi (tempat kerja atau lembaga diklat) dalam bentuk teori dan praktik sesuai pekerjaan ini.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan pada tubuh yang sebenarnya atau pada dummy (*dressform*) ukuran yang sama.
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan tersendiri atau bersama-sama dengan penilaian dalam pembuatan pola atau pembuatan busana. Bila pada saat pengepasan/*Fitting* tidak banyak perubahan atau pada saat men jahit hasil jahitan tidak banyak modifikasi.

### 2. Kondisi pengujian

Unit ini wajib dinilai berdasarkan saat bekerja atau tidak bekerja. Penilaian harus meliputi jenis metode-metode untuk menilai pengetahuan dan ketrampilan pendukung.

### 3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:

- 3.1 Matematika terapan.
- 3.2 Penggunaan dan pemeliharaan alat ukur.
- 3.3 Keselamatan dan kesehatan kerja.

### 4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Menganalisa desain berdasarkan perbandingan desain sesuai SOP perbandingan tubuh.
- 4.2 Menganalisa bentuk tubuh berdasarkan anatomi tubuh sesuai standar yang berlaku di industri dan berdasarkan kebiasaan berpakaian.
- 4.3 Mengukur tubuh dilakukan secara sistematis sesuai standar yang berlaku di industri dan hasil ukuran dicek sesuai batas kewajaran bentuk tubuh **Pelanggan**.

#### 5. Aspek kritis

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

- 5.1 Sikap **tubuh pelanggan** tegak sesuai dengan kondisi tubuh.
- 5.2 Pelanggan memakai busana pas badan.
- 5.3 Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja.
- 5.4 Tanggal pengukuran.

### KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : GAR.CM02.003.01

**JUDUL UNIT** : **Membuat Pola Busana Dengan Teknik Konstruksi**  
**(Pattern Making)**

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk membuat pola busana dengan teknik konstruksi di lingkungan pembuatan busana **wanita**.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menggambar pola dasar.	1.1 Alat gambar pola dan tempat kerja disiapkan sesuai dengan standar ergonomic. 1.2 Pola dibuat sesuai ukuran badan dengan menggunakan alat gambar pola yang tepat sesuai standar yang berlaku di industri. 1.3 Merancang tata letak agar efektif. 1.4 Mempersiapkan bahan untuk layak potong.
2. Mengubah pola dasar sesuai desain.	2.1 Pola dasar diubah sesuai desain dan ukuran pemesan dengan diberikan sentuhan estetik sesuai SOP pembuatan pola di industri setempat 2.2 Pola dilengkapi tanda-tanda pola sesuai SOP yang digunakan oleh industri setempat
3. Memeriksa pola.	3.1 Ukuran bagian-bagian pola diperiksa sesuai ukuran pemesan dan diperbaiki bila perlu. 3.2 Garis dan bentuk pola diperiksa sesuai dengan desain. 3.3 Tanda-tanda keterangan pola diperiksa sesuai dengan kebutuhan.
4. Menggunting pola.	4.1 Pola digunting tepat pada garis pola sesuai prosedur kesehatan dan keselamatan kerja. 4.2 Alat dipilih dengan tepat sesuai kebutuhan.
5. Melakukan uji coba pola.	5.1 Pola diujicoba dengan menggunakan bahan blacu atau bahan sesungguhnya pada dress form atau langsung pada tubuh pemesan sesuai SOP yang berlaku. 5.2 Pola diperbaiki sesuai dengan perubahan ketepatan letak bagian-bagian dan desain busana dilengkapi dengan tanda-tanda pola.
6. Menyimpan pola.	6.1 Jumlah pola diperiksa berdasarkan desain. 6.2 Pola dikemas, dilengkapi dengan identitas <b>Pelanggan</b> . 6.3 Pola disimpan sesuai standar yang berlaku. 6.4 Jumlah pola diperiksa berdasarkan desain.



ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	6.5 Pola dikemas, dilengkapi dengan identitas <b>Pelanggan</b> . 6.6 Pola disimpan sesuai standar yang berlaku. 6.7 Jumlah pola diperiksa berdasarkan desain. 6.8 Pola dikemas dilengkapi dengan identitas <b>Pelanggan</b> . 6.9 6.9 Pola disimpan sesuai standar yang berlaku.

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menggambar pola dasar, mengubah pola dasar sesuai desain, memeriksa pola, menggunting pola, melakukan uji coba pola, menyimpan pola, yang diperlukan untuk membuat pola busana dengan teknik konstruksi di lingkungan pembuatan busana wanita.

#### 2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- 2.1 Alat tulis.
- 2.2 Penggaris pola.
- 2.3 Kertas pola.
- 2.4 Pita ukur.

#### 3. Tugas-tugas yang harus dilakukan

- 3.1 Menggambar pola dasar.
- 3.2 Mengubah pola dasar sesuai desain.
- 3.3 Memeriksa pola.
- 3.4 Menggunting pola.
- 3.5 Melakukan uji coba pola.
- 3.6 Menyimpan pola.

#### 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan

- 4.1 SOP yang terkait diberlakukan.
- 4.2 Pembuatan pola busana secara konstruksi harus menerapkan peraturan K3 no. 1 tahun 1970.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:

- 1.1 Penilaian pada unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat uji kompetensi (tempat kerja atau lembaga diklat) dalam bentuk teori dan praktik sesuai pekerjaan ini.
- 1.2 Kompetensi ini dapat diaplikasikan pada busana wanita dengan menggunakan teknik konstruksi dengan tetap mengindahkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja.
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan tersendiri atau bersama-sama dengan penilaian dalam uji coba pola dasar pembuatan busana.

### 2. Kondisi pengujian

- 2.1 Pengetahuan pendukung dapat dinilai di dalam/di luar pekerjaan.
- 2.2 Kompetensi dapat dinilai sesuai lingkup kualifikasi.

### 3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:

- 3.1 Dasar-dasar gambar.
- 3.2 Ukuran standar.
- 3.3 Matematika terapan.

### 4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Menggambar pola dasar sesuai ukuran badan sesuai standar yang berlaku di industri.
- 4.2 Mengubah pola dasar sesuai desain dan ukuran pemesan dengan diberikan sentuhan estetik sesuai SOP pembuatan pola di industri setempat.
- 4.3 Memeriksa pola sesuai ukuran pemesan, desain dan kebutuhan.
- 4.4 Menggunting pola sesuai prosedur keselamatan dan kesehatan kerja.
- 4.5 Melakukan uji coba pola dengan menggunakan bahan blacu atau bahan sesungguhnya pada dressform atau langsung pada tubuh pemesan sesuai SOP yang berlaku serta memperbaiki pola sesuai perubahan lengkap dengan tanda-tanda pola.
- 4.6 Menyimpan pola sesuai standar yang berlaku.

5. Aspek kritis

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

5.1 Ketepatan perbandingan berdasarkan desain, ukuran.

5.2 Ketepatan penggunaan alat dan bahan.

5.3 Penerapan estetika dalam menggambar pola.

**KOMPETENSI KUNCI**

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : GAR.CM02.004.01
- JUDUL UNIT** : **Membuat Pola Busana Dengan Teknik Konstruksi Di Atas Kain (*Pattern Making*).**
- DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk membuat pola busana dengan teknik konstruksi diatas kain pada lingkungan pembuatan busana wanita.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pembuatan pola diatas kain atau bahan	1.1 Alat dan tempat kerja <b>membuat</b> pola diatas kain disiapkan sesuai standar ergonomic untuk pekerjaan selanjutnya. 1.2 Alat gambar pola diatas kain disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Bahan (kain) disiapkan sesuai kebutuhan. 1.4 Ukuran pemesan dan desain disiapkan untuk pekerjaan selanjutnya.
2. Membuat pola diatas kain/ bahan	2.1 Pola dibuat diatas kain dengan efisien sesuai prosedur/teknik yang berlaku. 2.2 Pola dibuat diatas kain berdasarkan desain, ukuran si pemesan. 2.3 Kain diberi tanda-tanda pola sesuai standar yang berlaku.
3. Memeriksa pola	3.1 Ukuran bagian-bagian gambar pola diperiksa sesuai ukuran pemesan dan diperbaiki bila perlu. 3.2 Garis dan bentuk pola diperiksa sesuai dengan desain. 3.3 Pola dicek kembali dan disiapkan untuk digunting.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan pembuatan pola di atas kain atau bahan, membuat pola di atas kain/bahan, memeriksa pola, yang diperlukan untuk membuat pola busana dengan teknik konstruksi di atas kain pada lingkungan pembuatan busana wanita.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- 2.1 Kapur jahit.
- 2.2 Penggaris pola.

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan
  - 3.1 Melakukan persiapan pembuatan pola di atas kain atau bahan.
  - 3.2 Membuat pola di atas kain/bahan.
  - 3.3 Memeriksa pola.
  
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan
  - 4.1 Pekerjaan harus dilakukan.
  - 4.2 SOP yang terkait diberlakukan.
  - 4.3 Pembuatan pola busana secara konstruksi harus menerapkan peraturan K3 no. 1 tahun 1970.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:
  - 1.1 Penilaian pada unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat uji kompetensi (tempat kerja atau lembaga diklat) dalam bentuk teori dan praktik sesuai pekerjaan ini.
  - 1.2 Kompetensi ini dapat diaplikasikan pada busana wanita dengan menggunakan teknik konstruksi dengan tetap mengindahkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja.
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan tersendiri atau bersama-sama dengan penilaian dalam uji coba pola dasar pembuatan busana.
  
2. Kondisi pengujian
  - 2.1 Pengetahuan pendukung dapat dinilai di dalam/di luar pekerjaan.
  - 2.2 Kompetensi dapat dinilai sesuai lingkup kualifikasi.
  
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:

  - 3.1 Dasar-dasar gambar.
  - 3.2 Ukuran standar
  - 3.3 **Pola Konstruksi.**
  - 3.4 Matematika terapan.
  
4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

  - 4.1 Melakukan persiapan alat dan tempat kerja sesuai standar ergonomik,

- 4.2 bahan/kain sesuai kebutuhan, ukuran pemesan dan desain.
  - 4.3 Membuat pola di atas kain/bahan dengan efisien sesuai prosedur/teknik yang berlaku, berdasarkan desain, ukuran si pemesan dan diberi tanda-tanda pola sesuai standar yang berlaku.
  - 4.4 Memeriksa pola sesuai ukuran pemesan, desain dan siap digunting.
5. Aspek kritis
- Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:
- 5.1 Ketepatan ukuran pemesan dan desain busana.
  - 5.2 Ketepatan penggunaan alat dan bahan yang digunakan.
  - 5.3 Penerapan bentuk/garis pola dalam menggambar pola dengan memperhatikan unsur estetikanya.

#### KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : GAR.CM02.005.01

**JUDUL UNIT** : **Membuat Pola Busana Dengan Teknik Draping  
(Pattern Making).**

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk membuat pola busana dengan teknik draping di lingkungan pembuatan busana wanita.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan draping	1.1 Tempat kerja disiapkan sesuai dengan <b>SOP</b> . 1.2 Dummy/Dress Form disiapkan sesuai dengan ukuran tubuh. 1.3 Bahan disiapkan dalam keadaan siap pakai dan sesuai dengan standar. 1.4 Alat jahit (jarum pentul, jarum tangan, gunting kain, gunting benang, pendedel, benang) disiapkan sesuai dengan standarisasi alat.
2. Memulir/draping bahan sesuai desain	2.1 Bahan disiapkan sesuai desain. 2.2 Bahan dipulir pada Dummy/Dress Form sesuai desain. 2.3 Bahan sesungguhnya disiapkan sesuai standar.
3. Membuat pola draping sesuai desain	3.1 Pola draping dipindahkan ke atas bahan sesungguhnya sesuai ukuran dan desain, dengan menggunakan alat gambar pola dan diberi sentuhan estetik 3.2 Tanda-tanda keterangan pola diperiksa sesuai dengan kebutuhan
4. Menyimpan pola	4.1 Jumlah pola diperiksa berdasarkan desain. 4.2 Pola dikemas, dilengkapi dengan identitas <b>Pelanggan</b> sesuai SOP. 4.3 Pola disimpan sesuai SOP penyimpanan yang berlaku.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan draping, memulir/draping bahan sesuai desain, membuat pola draping sesuai desain, menyimpan pola, yang diperlukan untuk membuat pola busana dengan teknik draping di lingkungan pembuatan busana wanita.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:
  - 2.1 Alat jahit bantu (jarum pentul, jarum tangan, gunting, pendedel).
  - 2.2 *Dummy/Dress Form*.
3. Tugas-tugas yang harus dilakukan
  - 3.1 Melakukan persiapan draping.
  - 3.2 Memulir/draping bahan sesuai desain.
  - 3.3 Membuat pola draping sesuai desain.
  - 3.4 Menyimpan pola.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan
  - 4.1 Peraturan K3 no. 1 tahun 1970.
  - 4.2 SOP yang terkait diberlakukan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:
  - 1.1 Penilaian pada unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat uji kompetensi (tempat kerja atau lembaga diklat) dalam bentuk teori dan praktik sesuai pekerjaan ini.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan tersendiri atau bersama-sama dengan penilaian dalam uji coba pola dasar pembuatan busana.
2. Kondisi pengujian
  - 2.1 Pengetahuan pendukung dapat dinilai di dalam/di luar pekerjaan.
  - 2.2 Kompetensi dapat dinilai sesuai lingkup kualifikasi.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:

  - 3.1 Dasar-dasar gambar.
  - 3.2 Ukuran standar.
  - 3.3 Matematika terapan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

  - 4.1 Melakukan persiapan tempat kerja sesuai standar ergonomik.
  - 4.2 *Pelanggan/Dress Form* sesuai ukuran tubuh, bahan/kain sesuai standar, alat sesuai standarisasi alat.



- 4.3 Memulir/draping bahan sesuai desain.
- 4.4 Memindahkan pola draping sesuai ukuran dan desain.

5. Aspek kritis

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

- 5.1 Ketepatan perbandingan berdasarkan desain, ukuran.
- 5.2 Ketepatan penggunaan alat dan bahan.
- 5.3 Penerapan estetika dalam menggambar pola.

**KOMPETENSI KUNCI**

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : GAR.CM02.006.01

**JUDUL UNIT** : **Membuat Pola Busana Dengan Teknik Kombinasi  
(Pattern Making)**

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk membuat pola busana dengan teknik kombinasi di lingkungan pembuatan busana **wanita**.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan pembuatan pola.	1.1 Tempat kerja disiapkan sesuai dengan standar ergonomic. 1.2 Alat gambar pola disiapkan sesuai standarisasi alat.
2. Membuat pola sesuai desain.	2.1 Pola dibuat sesuai desain dan ukuran pemesan dengan diberikan sentuhan estetik sesuai SOP pembuatan pola di industri setempat. 2.2 Pola dilengkapi tanda-tanda pola sesuai SOP tanda-tanda pola yang berlaku.
3. Memeriksa pola.	3.1 Ukuran bagian-bagian pola diperiksa sesuai ukuran pemesan dan diperbaiki bila perlu. 3.2 Garis dan bentuk pola diperiksa sesuai dengan desain. 3.3 Tanda-tanda keterangan pola diperiksa sesuai dengan kebutuhan.
4. Menggunting pola.	4.1 Pola digunting tepat pada garis pola sesuai prosedur kesehatan dan keselamatan kerja. 4.2 Alat <b>menggunting pola</b> dipilih dengan tepat sesuai kebutuhan.
5. Melakukan uji coba pola.	5.1 Pola diujicoba dengan menggunakan bahan blacu atau bahan sesungguhnya pada dress form atau langsung pada tubuh pemesan sesuai standar yang berlaku. 5.2 Pola diperbaiki sesuai dengan perubahan ketepatan letak bagian-bagian dan desain busana dilengkapi dengan tanda-tanda pola.
6. Menyimpan pola.	6.1 Jumlah pola diperiksa berdasarkan desain. 6.2 Pola dikemas, dilengkapi dengan identitas <b>Pelanggan</b> sesuai standar yang berlaku. 6.3 Pola disimpan sesuai standar yang berlaku.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan pembuatan pola, membuat pola sesuai desain, memeriksa pola, menggunting pola, melakukan uji coba pola, menyimpan pola, yang diperlukan untuk membuat pola busana dengan teknik kombinasi di lingkungan pembuatan busana wanita.

### 2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

2.1 Pensil.

2.2 Bolpoint.

2.3 Penggaris pola.

2.4 Gunting.

2.5 Kertas pola.

2.6 **Dummy/Dress Form.**

### 3. Tugas-tugas yang harus dilakukan:

3.1 Melakukan persiapan pembuatan pola.

3.2 Membuat pola sesuai desain.

3.3 Memeriksa pola.

3.4 Menggunting pola.

3.5 Melakukan uji coba pola.

3.6 Menyimpan pola.

### 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan

4.1 Pekerjaan harus memperhatikan peraturan K3 no. 1 tahun 1970.

4.2 SOP yang terkait diberlakukan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:

1.1 Penilaian pada unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat uji kompetensi (tempat kerja atau lembaga diklat) dalam bentuk teori dan praktik sesuai pekerjaan ini.

1.2 Penilaian dapat dilakukan tersendiri atau bersama-sama dengan penilaian dalam uji coba pola dasar pembuatan busana.

### 2. Kondisi pengujian

2.1 Pengetahuan pendukung dapat dinilai di dalam/di luar pekerjaan.

2.2 Kompetensi dapat dinilai sesuai lingkup kualifikasi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:

3.1 Dasar-dasar gambar.

3.2 Ukuran standar.

3.3 Matematika terapan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1 Melakukan persiapan tempat kerja sesuai standar ergonomik, alat gambar pola sesuai standarisasi alat.

4.2 Membuat pola sesuai desain dan ukuran pemesan, diberikan sentuhan estetika sesuai SOP pembuatan pola di industri setempat dilengkapi tanda pola sesuai SOP tanda pola yang berlaku.

4.3 Memeriksa pola: ukuran bagian-bagian pola sesuai ukuran pemesan, garis dan bentuk pola sesuai desain, tanda-tanda keterangan pola sesuai kebutuhan.

4.4 Menggantung pola tepat pada garis pola sesuai prosedur K3.

4.5 Melakukan uji coba pola dengan blacu sesuai standar yang berlaku dilengkapi tanda –tanda pola.

4.6 Menyimpan pola sesuai standar yang berlaku.

5. Aspek kritis

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

5.1 Ketepatan perbandingan berdasarkan desain dan ukuran.

5.2 Ketepatan penggunaan alat dan bahan.

5.3 Penerapan estetika dalam menggambar pola.

## KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : GAR.CM03.002.01

**JUDUL UNIT** : **Memilih/Membeli Bahan Baku Busana Sesuai Desain**  
*(Material)*

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk memilih/membeli bahan baku busana sesuai desain di lingkungan pembuatan busana wanita.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
--------------------------	-----------------------------

1. Merencanakan persiapan dan pemilihan/pembelian bahan baku	1.1 Koordinasi dilakukan antara pelanggan/ pemesan dengan bagian pembelian bahan 1.2 Kesepakatan dilakukan dalam hal pemilihan jenis/corak/tekstur bahan sesuai desain/pesanan
2. Mengidentifikasi jenis bahan baku utama (fashion fabric)	2.1 Desain diidentifikasi berdasarkan waktu pemakaian, umur, kesempatan, postur tubuh si pemakai/pemesan 2.2 Jenis bahan disesuaikan dengan desain busana dari pemesan. 2.3 Corak kain dipilih sesuai kriteria berdasarkan desain dan pesanan/ pelanggan
3. Mengidentifikasi jenis bahan pelapis	3.1 Efek/jenis kain furing (lining) dipilih sesuai jenis bahan utama. 3.2 Warna kain furing (lining) dipilih sesuai jenis bahan utama dan desain. 3.3 Jenis bahan penguat (interfacing) dipilih sesuai dengan desain. 3.4 Efek bahan penguat dipilih sesuai dengan jenis bahan utama. 3.5 Kondisi kain diperiksa, bila terjadi cacat agar dilakukan tindakan.
4. Menentukan bahan pelengkap	4.1 Jumlah bahan pelengkap yang diperlukan disediakan sesuai dengan kebutuhan.
5. Menyusun rencana belanja	5.1 Bahan baku utama dirancang sesuai dengan kebutuhan. 5.2 Bahan pelengkap dirancang sesuai dengan kebutuhan. 5.3 Daftar rencana belanja dikoreksi dan diparaf oleh bagian yang berwenang. 5.4 Rencana belanja diajukan pada bagian keuangan.
6. Menyediakan bahan baku dan pelengkap.	6.1 Bahan baku dan bahan pelengkap dibeli berdasarkan rencana belanja. 6.2 Kain diukur kembali sesuai dengan rancangan bahan, bila tidak sesuai diadakan tindakan. 6.3 Bahan utama yang akan dijahit beserta identitas pemesan diserahkan ke bagian penyimpanan bahan baku atau ke bagian produksi.

## BATASAN VARIABEL

### 1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk merencanakan persiapan dan pemilihan/pembelian bahan baku, mengidentifikasi jenis bahan baku utama (*fashion fabric*), mengidentifikasi jenis bahan pelapis, menentukan bahan pelengkap, menyusun rencana belanja, menyediakan

bahan baku dan pelengkap yang diperlukan untuk memilih/membeli bahan baku busana sesuai desain di lingkungan pembuatan busana wanita.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:
  - 2.1 Perlengkapan komunikasi.
  - 2.2 Komputer.
  - 2.3 Kalkulator.
  - 2.4 Pita ukur/centi meter.
  
3. Tugas-tugas yang harus dilakukan:
  - 3.1 Merencanakan persiapan dan pemilihan/pembelian bahan baku.
  - 3.2 Mengidentifikasi jenis bahan baku utama (*fashion fabric*).
  - 3.3 Mengidentifikasi jenis bahan pelapis.
  - 3.4 Menentukan bahan pelengkap.
  - 3.5 Menyusun rencana belanja.
  - 3.6 Menyediakan bahan baku dan pelengkap.
  
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan
  - 4.1 Pekerjaan dilakukan dengan mengikuti peraturan no. 1 tahun 1970 tentang K3.
  - 4.2 SOP yang terkait dan diberlakukan.
  - 4.3 Bahan pelengkap mencakup: tutup tarik, kancing, bantal bahu, gesper, renda, mote, payet, bisban, aplikasi, vuring, lapisan-lapisan saku.
  - 4.4 Pengadaan bahan dapat diperoleh dari pemesan itu sendiri atau disiapkan oleh pembuat busana dalam *custom-made* wanita.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:
  - 1.1 Penilaian pada unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat uji kompetensi (tempat kerja atau lembaga diklat) dalam bentuk teori dan praktik sesuai pekerjaan ini.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan tersendiri atau bersama-sama dengan kompetensi pengetahuan tekstil, desain dan matematika terapan.
  
2. Kondisi pengujian
  - 2.1 Pengetahuan pendukung dapat dinilai di dalam/di luar pekerjaan.
  - 2.2 Kompetensi dapat dinilai sesuai lingkup kualifikasi.



- 2.3 Pengetahuan pendukung yang diujikan yaitu pengetahuan tekstil.
  - 2.4 Penilaian dilakukan kesesuaian antara bahan tekstil dengan desain.
  - 2.5 Penilaian dilakukan atas dasar efisiensi merancang bahan.
  - 2.6 Penilaian dilakukan atas kesesuaian kebutuhan yang dipilih dengan rancangan bahan.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:  
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:
- 3.1 Pengetahuan tekstil.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:  
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1 Merencanakan persiapan dan memilih/membeli bahan baku sesuai kesepakatan dan sesuai desain.
  - 4.2 Mengidentifikasi jenis bahan baku utama (*fashion fabric*) berdasarkan waktu pemakaian, umur, kesempatan, postur tubuh si pemakai/pemesan.
  - 4.3 Mengidentifikasi jenis bahan pelapis sesuai jenis bahan utama dan desain, melakukan tindakan bila terjadi cacat pada bahan pelapis.
  - 4.4 Menentukan bahan pelengkap sesuai desain, warna bahan, dan kebutuhan.
  - 4.5 Menyusun rencana belanja sesuai kebutuhan yang dipersyaratkan.
  - 4.6 Menyediakan bahan baku dan pelengkap berdasarkan rencana belanja.
5. Aspek kritis  
Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:
- 5.1 Memilih dan membeli bahan harus sesuai dengan rancangan bahan, desain dan kesepakatan pemesan.
  - 5.2 Bahan dirancang dengan efisien.
  - 5.3 Mempertimbangkan jenis bahan dengan kemampuan dana sesuai kesepakatan pemesan.

## KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : GAR.CM02.007.01

**JUDUL UNIT** : **Memotong Bahan (*Cutting*)**

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk memotong bahan di lingkungan pembuatan busana wanita.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan tempat kerja (meja, alat dan lain-lain)	1.1 Meja potong disiapkan sesuai dengan persyaratan ergonomic. 1.2 Alat potong disiapkan dalam kondisi siap pakai yaitu bersih dan tajam. 1.3 Alat pendukung (jarum pentul dan pemberat) disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Menyiapkan bahan	2.1 Kualitas dan kuantitas bahan diperiksa, disesuaikan dengan pesanan, desain dan jumlah kebutuhan bahan 2.2 Bahan diperiksa, jika terdapat kerusakan agar memberi tanda dan melaporkannya 2.3 Bahan disusutkan atau diseterika sesuai dengan karakteristik bahan (bila perlu)
3. Meletakkan pola di atas bahan	3.1 Jumlah pola diperiksa sesuai <b>desain</b> identitas <b>Pelanggan</b> 3.2 Bahan dibentangkan, serat kain diluruskan dan diratakan 3.3 Arah serat kain, corak kain dan tekstur <b>diperhatikan</b> sesuai dengan desain dan memperhatikan efisiensi 3.4 Rancangan pola diatas kain disemat <b>dengan</b> jarum pentul/ ditindis dengan pemberat agar posisi/letak <b>bahan</b> tidak berubah/bergeser 3.5 Rancangan pola diatas <b>bahan</b> ditambahkan kampuh dan diberi tanda pola.
4. Memotong	4.1 Bahan dipotong tepat pada garis kampuh sesuai standar yang berlaku 4.2 Hasil potongan bahan rata, bagian atas dan bawah sama sesuai dengan bentuk pola 4.3 K3 diterapkan pada setiap kegiatan
5. Memindahkan tanda-tanda pola pada bahan	5.1 Alat pemberi tanda disiapkan dan sesuai dengan tekstur dan warna bahan 5.2 Tanda-tanda pola dipindahkan pada bahan berdasarkan kebutuhan penjahitan sesuai dengan standar yang berlaku

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.3 K3 diterapkan pada setiap kegiatan
6. Mengemas	6.1 Pola dilepaskan dari bahan sesuai dengan urutan nomor pola. 6.2 Potongan bahan dikemas dalam kemasan atau diikat dilengkapi dengan identitas yang diperlukan.

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan tempat kerja (meja, alat dan lain-lain), menyiapkan bahan, meletakkan pola di atas bahan, memotong, memindahkan tanda-tanda pola pada bahan, mengemas yang diperlukan untuk memotong bahan secara manual maupun dengan mesin potong di lingkungan pembuatan busana wanita.

#### 2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- 2.1 Pemberat.
- 2.2 Jarum pentul.
- 2.3 Peniti/**Penjepit**.
- 2.4 Gunting manual.
- 2.5 Mesin potong elektrik.

#### 3. Tugas-tugas yang harus dilakukan:

- 3.1 Menyiapkan tempat kerja (meja, alat dan lain-lain).
- 3.2 Menyiapkan bahan.
- 3.3 Meletakkan pola di atas bahan.
- 3.4 Memotong.
- 3.5 Memindahkan tanda-tanda pola pada bahan.
- 3.6 Mengemas.

#### 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan

- 4.1 SOP yang terkait dan diberlakukan.
- 4.2 Sisa potongan/limbah dikelola sesuai dengan peraturan KLH tentang pembuangan limbah.
- 4.3 Pekerjaan memotong dilakukan dengan peraturan K3 no. 1 tahun 1970.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:
  - 1.1 Penilaian pada unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat uji kompetensi (tempat kerja atau lembaga diklat) dalam bentuk teori dan praktik sesuai pekerjaan ini.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan tersendiri atau bersama-sama dengan unit lain, antara lain menggambar pola.
  
2. Kondisi pengujian
  - 2.1 Pengetahuan pendukung dapat dinilai didalam/diluar pekerjaan.
  
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:

  - 3.1 Pengetahuan tekstil.
  - 3.2 Merancang bahan.
  - 3.3 Tanda-tanda pola.
  - 3.4 Alat-alat potong.
  
4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

  - 4.1 Menyiapkan tempat kerja sesuai persyaratan ergonomic, alat potong siap pakai dan alat pendukung sesuai kebutuhan.
  - 4.2 Menyiapkan bahan sesuai pesanan, desain dan kebutuhan.
  - 4.3 Meletakkan pola di atas bahan dengan arah serat kain, corak kain dan tekstur sesuai desain dan efisiensi.
  - 4.4 Memotong sesuai standar yang berlaku.
  - 4.5 Memindahkan tanda-tanda pola pada bahan sesuai standar yang berlaku.
  - 4.6 Mengemas dengan identitas yang diperlukan.
  
5. Aspek kritis

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

  - 5.1 Ketepatan menggunakan alat potong, ketepatan memberi besarnya kampuh.
  - 5.2 Ketepatan menggunting di atas garis kampuh.
  - 5.3 Ketepatan memindahkan garis pola.

## KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **GAR.CM02.010.01**

**JUDUL UNIT** : **Melakukan Pengepresan (*Pressing*)**

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan pengepresan di lingkungan pembuatan busana wanita.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan tempat dan alat kerja	1.1 Tempat kerja disiapkan sesuai dengan standar ergonomic. 1.2 Disiapkan alat press utama dan pendukung yang akan digunakan. 1.3 Alat press dibersihkan dan diperiksa sesuai dengan <b>SOP</b> .
2. Mengerjakan pengepresan	2.1 Pekerjaan ditempatkan pada mesin sesuai dengan persyaratan produk dan <b>SOP</b> . 2.2 Pengaturan suhu alat/temperatur pengepresan pada waktu pelaksanaan disesuaikan dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur kerja. 2.3 Alat mesin press setelah digunakan semua tombol di off kan (dimatikan). 2.4 Alat mesin press setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik.
3. Menyerahkan pekerjaan pengepresan	3.1 Kegiatan penolakan atau kesalahan dilaporkan dan atau dicatat sesuai <b>SOP</b> . 3.2 Kegiatan pencegahan dilakukan untuk menghindari pengulangan kesalahan dicatat sesuai <b>SOP</b> . 3.3 Setelah pekerjaan pengepresan dilakukan, pakaian disimpan sesuai dengan peraturan perusahaan.
4. Menerapkan praktik Keselamatan dan kesehatan kerja	4.1 Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai <b>SOP</b> . 4.2 Kecelakaan kecil terhadap keselamatan individu dihindari sesuai kebijakan dan <b>SOP</b> .

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan tempat dan alat kerja, mengerjakan pengepresan, menyerahkan pekerjaan pengepresan, menerapkan praktik keselamatan dan kesehatan kerja, yang diperlukan untuk melakukan pengepresan sebagai bagian dari proses produksi pakaian dengan variasi tingkatan, meliputi pengepresan yang mudah untuk menentukan prosedur/metode baik untuk individu maupun kelompok di lingkungan pembuatan busana wanita.

### 2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

2.1 Alat pres dioperasikan sesuai dengan *manual book* alat pres.

### 3. Tugas-tugas yang harus dilakukan:

3.1 Menyiapkan tempat dan alat kerja.

3.2 Mengerjakan pengepresan.

3.3 Menyerahkan pekerjaan pengepresan.

3.4 Menerapkan praktik keselamatan dan kesehatan kerja.

### 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan

4.1 SOP yang terkait dan diberlakukan.

4.2 Penguasaan kompetensi unit ini harus menerapkan peraturan K3 no. 1 tahun 1970.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:

1.1 Penilaian pada unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat uji kompetensi (tempat kerja atau lembaga diklat) atau dalam lingkungan simulasi yang sesuai dalam bentuk teori dan praktik sesuai pekerjaan ini.

1.2 Penilaian dapat dilakukan tersendiri atau bersama-sama dengan unit lain, yang merupakan satu kesatuan dalam proses pembuatan pakaian wanita.

### 2. Kondisi pengujian

2.1 Pengetahuan pendukung dapat dinilai didalam/diluar pekerjaan.

2.2 Kompetensi dinilai sesuai dengan lingkup kriteria unjuk kerja.

2.3 Pengetahuan pendukung dinilai selama proses melaksanakan pekerjaan.



3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:

- 3.1 Keselamatan lingkungan dan kesehatan kerja.
- 3.2 Proses pengepresan dan peralatan yang diperlukan.
- 3.3 Persyaratan jenis kain dan bahan lain yang digunakan dalam pembuatan pakaian wanita yang disesuaikan dengan ketentuan pabrik.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Menyiapkan tempat kerja sesuai persyaratan ergonomic, alat pres dan alat pendukung siap pakai, dibersihkan dan diperiksa sesuai prosedur.
- 4.2 Mengerjakan pengepresan sesuai persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur kerja.
- 4.3 Menyerahkan pekerjaan pengepresan.
- 4.4 Menerapkan praktik keselamatan dan kesehatan kerja sesuai prosedur.

5. Aspek kritis

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

- 5.1 Kesesuaian dengan spesifikasi atau instruksi pengepresan dan standar tempat kerja.
- 5.2 Penerapan teknik pengepresan dalam pengerjaan.
- 5.3 Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam melaksanakan pengepresan.
- 5.4 Penyiapan peralatan pengepresan sebelum melaksanakan pengepresan.
- 5.5 Penyimpanan serta pemeliharaan alat pengepresan tersebut dengan tepat.

## KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : GAR.CM02.008.01

**JUDUL UNIT** : Menjahit Dengan Mesin (*Sewing*)

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menjahit dengan mesin di lingkungan pembuatan busana wanita.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan tempat kerja dan alat.	1.1 Tempat kerja disiapkan dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja. 1.2 Mesin jahit yang layak pakai disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat jahit dibersihkan dalam kondisi siap dipakai.
2. Menyiapkan mesin jahit.	2.1 Kumpanan benang diisi penuh dengan benang dan rata kapasitas. 2.2 Tegangan benang diatur sesuai dengan spesifikasi bahan. 2.3 Jarak setikan diatur sesuai dengan spesifikasi bahan. 2.4 Jarum jahit dipasang sesuai prosedur. 2.5 Kumpanan dan skoci dipasang pada rumah skoci sesuai prosedur. 2.6 Benang jahit bagian atas dipasang pada mesin jahit sesuai prosedur.
3. Mengoperasikan mesin jahit.	3.1 Setikan mesin dicobakan pada kain tepat pada garis lurus, lengkung, sudut dan lain-lain. 3.2 Jahitan diperiksa apakah setikan sudah sesuai dengan standar jahitan jenis bahan, bila belum disesuaikan.
4. Menjahit bagian-bagian busana.	4.1 Bagian-bagian busana diperiksa kelengkapannya sesuai dengan desain. 4.2 Bagian-bagian busana dijahit sesuai prosedur. 4.3 Busana diselesaikan sesuai dengan teknik menjahit yang tepat. 4.4 Sikap kerja disesuaikan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan tempat kerja dan alat, menyiapkan mesin jahit, mengoperasikan mesin jahit, menjahit bagian-bagian busana yang diperlukan untuk menjahit dengan mesin di lingkungan pembuatan busana wanita.

### 2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

2.1 Alat jahit meliputi: mesin jahit (manual, listrik, high speed dan komputer), mesin penyelesaian dan alat bantu.

2.2 Alat bantu meliputi: *Attachment*, jarum jahit, gunting dan lain-lain.

2.3 Bagian-bagian busana meliputi: kerah, saku, manset, ban pinggang, belahan.

### 3. Tugas-tugas yang harus dilakukan:

3.1 Menyiapkan tempat kerja dan alat.

3.2 Menyiapkan mesin jahit.

3.3 Mengoperasikan mesin jahit.

3.4 Menjahit bagian-bagian busana.

### 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan

4.1 SOP untuk pengoperasian mesin jahit dan alat bantu sesuai dengan spesifikasi bahan dan desain.

4.2 Pembuangan limbah menjahit sesuai peraturan KLH.

4.3 Penyiapan area kerja dan alat, sikap kerja dalam menjahit sesuai dengan peraturan K3 no. 1 tahun 1970.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:

1.1 Penilaian pada unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat uji kompetensi (tempat kerja atau lembaga diklat) dalam bentuk teori dan praktik sesuai pekerjaan ini.

1.2 Penilaian dapat dilakukan tersendiri atau bersamaan kompetensi menjahit tangan, *pressing*.

### 2. Kondisi pengujian

2.1 Pengetahuan pendukung dapat dinilai didalam/diluar pekerjaan.

2.2 Kompetensi dapat dinilai sesuai lingkup kualifikasi.

- 2.3 Penilaian setikan mesin dapat diujikan dengan menggunakan bahan kertas, vliselin atau kain.
  - 2.4 Penilaian pengoperasian mesin dapat dilakukan tanpa atau dengan menggunakan benang jahit.
  - 2.5 Penilaian produk sesuai dengan desain dan SOP menjahit dengan mesin.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
- Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:
- 3.1 Instalasi kelistrikan.
  - 3.2 Peraturan K3.
  - 3.3 Tekstil.
  - 3.4 Desain.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1 Menyiapkan tempat kerja dan alat sesuai kebutuhan dan siap pakai.
  - 4.2 Menyiapkan mesin jahit sesuai prosedur.
  - 4.3 Mengoperasikan mesin jahit sesuai standar jahitan jenis bahan.
  - 4.4 Menjahit bagian-bagian busana sesuai prosedur.
5. Aspek kritis
- Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:
- 5.1 Setikan mesin harus lurus, tidak berkerut dan seimbang (tegangan benang atas dan bawah sama).
  - 5.2 Jumlah setikan dihitung per inci sesuai dengan jenis bahan.
  - 5.3 Hasil/produk sesuai dengan desain.

## KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **GAR.CM02.009.01**

**JUDUL UNIT** : **Menyelesaikan Busana Dengan Jahitan Tangan  
(Hand sewing).**

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyelesaikan busana dengan jahitan tangan di lingkungan busana wanita.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan tempat kerja dan alat.	1.1. Tempat kerja disiapkan dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja 1.2. Peralatan jahit yang layak pakai disiapkan sesuai dengan kebutuhan 1.3. Busana dan bahan-bahan pelengkap, disiapkan sesuai kebutuhan
2. Menjahit busana dengan alat jahit tangan.	2.1. Alat jahit tangan digunakan sesuai dengan fungsi dengan sikap kerja yang benar 2.2. Penyelesaian pelengkap busana dikerjakan dengan teknik jahit yang sesuai 2.3. Pemasangan pelengkap busana diperhatikan kerapian dan kebersihannya
3. Memelihara dan menyimpan alat jahit tangan.	3.1 Alat jahit tangan disimpan sesuai <b>SOP</b> . 3.2 Alat jahit dipelihara secara periodik sesuai <b>SOP</b> 3.3 Alat jahit dicatat sesuai inventaris.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan tempat kerja dan alat, menjahit busana dengan alat jahit tangan, memelihara dan menyimpan alat jahit tangan yang diperlukan untuk menyelesaikan busana dengan jahitan tangan di lingkungan pembuatan busana wanita.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- 2.1 Alat bantu untuk memasukkan benang ke jarum tangan.
- 2.2 Jarum tangan.
- 2.3 Benang.
- 2.4 Pelengkap busana yang akan dipakai.

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan:
  - 3.1 Menyiapkan tempat kerja dan alat.
  - 3.2 Menjahit busana dengan alat jahit tangan.
  - 3.3 Memelihara dan menyimpan alat jahit tangan.
  
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan
  - 4.1 Limbah dibuang atau dimanfaatkan sesuai dengan peraturan KLH.
  - 4.2 Pekerjaan dilakukan dengan mengikuti peraturan K3 no. 1 tahun 1970.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:
  - 1.1 Penilaian pada unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat uji kompetensi (tempat kerja atau lembaga diklat) dalam bentuk teori dan praktik sesuai pekerjaan ini.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan tersendiri atau bersamaan kompetensi menjahit tangan, *pressing*.
  
2. Kondisi pengujian
  - 2.1 Pengetahuan pendukung dapat dinilai didalam/diluar pekerjaan.
  - 2.2 Kompetensi dapat dinilai sesuai lingkup kualifikasi.
  - 2.3 Penilaian dilakukan atas kesesuaian antara penyelesaian, jenis bahan dan desain.
  - 2.4 Penilaian dapat dilakukan tersendiri atau bersama-sama dengan penilaian dalam menjahit bagian-bagian busana dengan mesin atau *pressing*.
  
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:

  - 3.1 Pengetahuan bahan tekstil.
  - 3.2 Dasar-dasar desain busana.
  - 3.3 Teknik dasar/tusuk-tusuk dasar jahit.
  
4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

  - 4.1 Menyiapkan tempat kerja dan alat siap pakai dan sesuai kebutuhan.
  - 4.2 Menjahit busana dengan alat jahit tangan sesuai teknik jahit.



4.3 Memelihara alat jahit secara periodik dan menyimpan sesuai prosedur inventaris.

5. Aspek kritis

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

5.1 Memperhatikan tampilan pekerjaan sesuai estetika.

5.2 Ketepatan teknik pemasangan/penyelesaian pelengkap busana.

**KOMPETENSI KUNCI**

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : GAR.CM03. 003.01

**JUDUL UNIT** : **Membuat Hiasan Pada Busana (*Embroidery*).**

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk membuat hiasan pada busana di lingkungan busana wanita.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan tempat kerja dan alat.	1.1 Tempat kerja disiapkan dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja. 1.2 Peralatan disiapkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Membuat desain hiasan busana.	2.1 Letak hiasan busana diidentifikasi sesuai dengan busana yang akan dihias. 2.2 Jenis dan bentuk hiasan diidentifikasi sesuai dengan jenis bahan dan jenis busana. 2.3 Desain hiasan dibuat sesuai rencana.
3. Memindahkan desain pada busana.	3.1 <b>Penempatan</b> desain pada busana diukur atau ditetapkan secara proporsional. 3.2 Desain dipindahkan dengan menggunakan alat bantu sesuai dengan teknik hias.
4. Membuat hiasan pada busana.	4.1 Alat digunakan sesuai dengan fungsinya. 4.2 Sikap tubuh dalam mengerjakan ragam hias dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja. 4.3 Ragam hias dikerjakan sesuai desain dengan menggunakan teknik yang sesuai dengan <b>SOP</b> . 4.4 Ragam hias diselesaikan sesuai dengan <b>SOP</b> .
5. Mengemas busana yang sudah dihias.	5.1 Busana yang sudah dihias digantung atau dikemas dengan menonjolkan hiasannya. 5.2 Busana yang sudah dikemas dilengkapi dengan identitas yang diperlukan.
6. Menyimpan.	6.1 Busana yang sudah siap dihias (sulam, pasang payet) digantung/disimpan dengan benar. 6.2 Busana disimpan dengan sistematis (sesuai dengan tanggal pengambilan, warna dan lain-lain).

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan tempat kerja dan alat, membuat desain hiasan busana, memindahkan desain pada busana, membuat hiasan pada busana, mengemas busana yang sudah dihias, menyimpan yang diperlukan untuk membuat hiasan pada busana di lingkungan pembuatan busana wanita.

Membuat hiasan pada busana dapat dilakukan pada bahan yang belum jadi (belum dipotong) dan dapat juga dibuat langsung pada busana yang sudah jadi.

### 2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

2.1 Alat tulis.

2.2 Karbon.

2.3 Jarum tangan.

2.4 Jarum payet.

2.5 Pembedangan.

2.6 Benang hias digunakan sesuai **desain** pada bahan dasar/busana yang akan dihias.

### 3. Tugas-tugas yang harus dilakukan:

3.1 Menyiapkan tempat kerja dan alat.

3.2 Membuat desain hiasan busana.

3.3 Memindahkan desain pada busana.

3.4 Membuat hiasan pada busana.

3.5 Mengemas busana yang sudah dihias.

3.6 Menyimpan.

### 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan:

4.1 Limbah dibuang atau dimanfaatkan sesuai dengan peraturan KLH.

4.2 Area kerja dan alat, serta sikap kerja dalam membuat hiasan busana sesuai dengan peraturan K3 No. 1 Tahun 1970.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:

1.1. Untuk mencapai kompetensi ini harus sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang: tusuk dasar, macam-macam teknik menyulam dan penggunaan alat jahit tangan.

## 2. Kondisi pengujian

- 2.1. Pengetahuan pendukung dapat dinilai didalam/diluar pekerjaan.
- 2.2. Penilaian meliputi peragaan praktik, baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.3. Penilaian dilakukan atas kesesuaian antara penyelesaian, jenis bahan dan desain.
- 2.4. Penilaian dapat dilakukan tersendiri atau bersama-sama dengan penilaian dalam menjahit bagian-bagian busana.

## 3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:

- 3.1 Warna.
- 3.2 Tekstil
- 3.3 Jenis-jenis benang hias.
- 3.4 Penggunaan **bahan dan** alat yang berhubungan dengan menghias busana.

## 4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Menyiapkan tempat kerja dan alat sesuai kebutuhan.
- 4.2. Membuat desain hiasan busana sesuai rencana.
- 4.3. Memindahkan desain pada busana dengan menggunakan alat bantu sesuai teknik hias.
- 4.4. Membuat hiasan pada busana sesuai desain dengan menggunakan teknik yang sesuai dengan prosedur.
- 4.5. Mengemas busana yang sudah dihias, digantung atau dikemas dengan menonjolkan hiasannya, dilengkapi identitas yang diperlukan.
- 4.6. Menyimpan busana dengan sistematis.

## 5. Aspek kritis

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

- 5.1 Keserasian warna, motif dan jenis hiasan dengan busana yang dihias.
- 5.2 Ketepatan ragam hias, teknik menghias **dan** penyelesaian.

## KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : GAR.CM02.011.01

**JUDUL UNIT** : **Melakukan Penyelesaian Akhir Busana (*Finishing*).**

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan penyelesaian akhir busana di lingkungan busana wanita.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mencuci busana.	1.1 Bahan tekstil diidentifikasi berdasarkan asal bahan dan bagaimana pengaruhnya dalam proses pencucian 1.2 " <i>Wash Auxellary</i> " diidentifikasi sesuai untuk jenis bahan busana yang akan dicuci dan berdasarkan takaran yang tepat
2. Menyeterika busana.	2.1 Peralatan steaming disiapkan sesuai dengan kebutuhan busana yang akan disteam/diseterika 2.2 Pengaturan suhu/temperatur, uap disesuaikan dengan jenis bahan busana 2.3 Busana diseterika dengan rata, licin dan bersih dengan menggunakan <b>alas kain putih</b>
3. Mengemas busana.	3.1. Sisa-sisa benang pada busana digunting agar tampak rapi 3.2. Label harga dan atributnya dilekatkan melalui proses labelling busana 3.3. Busana dilipat sesuai prosedur yang berlaku dengan memperhatikan keindahan 3.4. Busana dikemas sesuai prosedur yang berlaku dengan memperhatikan keindahan
4. Menyimpan.	4.1 Busana disimpan dengan teknik yang benar sesuai dengan prosedur 4.2 Busana disimpan dengan sistematis (sesuai tanggal pengambilan, warna dan lain-lain)

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk mencuci busana, menyeterika busana, mengemas busana, menyimpan yang diperlukan untuk melakukan penyelesaian akhir busana di lingkungan pembuatan busana wanita.

Unit ini berlaku untuk menentukan mutu busana sehingga mempunyai nilai lebih tinggi yang ditentukan di industri maupun dalam perawatannya.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:
  - 2.1 Seterika uap.
  - 2.2 Alat pres.
  - 2.3 Bahan utama dan bahan pelengkap (asal jenis dan sifat bahan tekstil).
  - 2.4 *Wash Anxelary*.
  - 2.5 Sabun cuci.
  - 2.6 Pelembut.
  - 2.7 Penghilang noda.
  
3. Tugas-tugas yang harus dilakukan:
  - 3.1 Mencuci busana.
  - 3.2 Menyeterika busana.
  - 3.3 Mengemas busana.
  - 3.4 Menyimpan.
  
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan:
  - 4.1 Peraturan K3 No. 1 Tahun 1970.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:

Kompetensi ini dapat terlaksana secara optimal apabila telah menguasai kompetensi mengukur dan mengendalikan mutu hasil jahitan.

Untuk proses mencuci, menyeterika dan menyimpan busana agar tidak terjadi kerusakan, dapat digunakan buku manual.
  
2. Kondisi pengujian  

Penilaian dilakukan di tempat kerja atau di institusi.

Penilaian dapat dilakukan tersendiri.
  
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:

Pengetahuan bahan tekstil dan desain.
  
4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Mencuci busana sesuai jenis bahan busana dan berdasarkan takaran yang tepat.
  - 4.2 Menyeterika busana dengan rata, licin dan bersih dengan menggunakan kain pengalas.
  - 4.3 Mengemas busana sesuai prosedur yang berlaku dengan memperhatikan keindahan.
  - 4.4 Menyimpan busana dengan sistematis.
5. Aspek kritis
- Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:
- 5.1 Memperhatikan aspek K3.
  - 5.2 Memperhatikan aspek estetika/tampilan pekerjaan sesuai estetika.

#### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>No</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1



**KODE UNIT** : GAR.CM01.004.01

**JUDUL UNIT** : **Memelihara Alat Jahit (*Maintenance & Repair*).**

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk memelihara alat jahit di lingkungan busana wanita.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan alat dan tempat kerja.	1.1 Tempat kerja disiapkan dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja dan standar ergonomic 1.2 Alat jahit dan alat bantu jahit serta alat pendukung disiapkan dan diatur sesuai persyaratan ergonomic 1.3 Alat dan bahan-bahan pemeliharaan disiapkan ditempat yang aman dan rapi.
2. Memelihara dan memperbaiki alat jahit dan alat bantu jahit.	2.1 Alat jahit diidentifikasi sesuai fungsinya dan dilakukan inventarisasi. 2.2 Alat jahit dan alat bantu jahit diperiksa dan dilakukan pencatatan/dokumentasi tentang kondisi alat. 2.3 Alat jahit/alat bantu jahit dirawat secara rutin sesuai prosedur. 2.4 Alat dan bahan pemeliharaan digunakan berdasarkan fungsinya. 2.5 Alat jahit diperbaiki bila terjadi kerusakan kecil sesuai SOP. 2.6 Alat jahit diperiksa bila terjadi kerusakan berat direkomendasikan untuk diservice. 2.7 Alat jahit disimpan ditempat yang aman, rapi dan selalu dalam kondisi siap pakai sesuai standar.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan tempat kerja, memelihara dan memperbaiki alat jahit dan alat bantu jahit selalu dalam kondisi siap pakai, yang diperlukan untuk memelihara alat jahit di lingkungan pembuatan busana wanita.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

2.1 *Avometer*.

- 2.2 Obeng.
  - 2.3 Tang.
  - 2.4 Kuas.
  - 2.5 Gunting.
  - 2.6 Oli pelumas.
  - 2.7 Minyak mesin jahit.
  - 2.8 Bensin.
  - 2.9 Sabun.
  - 2.10 Lap.
  - 2.11 Alat jahit utama: mesin jahit, mesin penyelesaian (mesin obras, mesin lubang kancing dan mesin pasang kancing, mesin som, mesin rompok) dengan merek yang berbeda seperti: Juki, Singer, Brother, Ricarr dan lain-lain.
  - 2.12 Alat bantu jahit: *attachment* mesin jahit, gunting, jarum, pendedel, dan lain-lain.
  - 2.13 Alat pendukung: kapstok, paspop, kaca cermin, seterika dan bantal seterika, almari alat dan lain-lain.
3. Tugas-tugas yang harus dilakukan:
- 3.1 Menyiapkan alat dan tempat kerja.
  - 3.2 Memelihara dan memperbaiki alat jahit dan alat bantu jahit dan alat pendukung.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan:
- 4.1 Peraturan K3 No. 1 Tahun 1970.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:
- Keberhasilan kompetensi ini bila disertai dengan rasa tanggungjawab atas kelangsungan hidup peralatan yang digunakan baik dari segi jumlah, kebersihan, kerapihan, keamanan, maupun tata letak atau penginventarisasiannya.
- Pemahaman tentang pentingnya kebersihan lingkungan kerja, memahami ilmu kelistrikan dan persyaratan ergonomic tempat kerja.
- Kemampuan mendeteksi kerusakan (besar/kecil) pada alat jahit.
2. Kondisi pengujian
- 2.1 Pengetahuan pendukung dapat dinilai didalam/diluar pekerjaan.

- 2.2 Penilaian meliputi peragaan praktik baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
  - 2.3 Unit ini dapat diujikan secara tersendiri/bersama-sama dengan kompetensi lain yaitu pada saat pengoperasian mesin jahit, mengukur badan, menggunting dan membuat pola serta pengepresan hasil (produk).
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:  
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:
- 3.1 Dasar – dasar kelistrikan.
  - 3.2 Peraturan K3 yang berlaku di tempat kerja.
  - 3.3 Kemampuan mendeteksi kerusakan (besar/kecil) pada alat jahit.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:  
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1 Menyiapkan alat dan tempat kerja sesuai persyaratan ergonomic.
  - 4.2 Memelihara alat jahit dan alat bantu jahit secara rutin sesuai prosedur dan memperbaikinya bila terjadi kerusakan kecil sesuai SOP alat serta dalam kondisi siap pakai sesuai standar.
5. Aspek kritis
- 5.1 Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:
  - 5.2 Kebersihan alat jahit utama, alat bantu jahit dan alat pendukung bebas dari debu, sisa minyak dan oli, suara mesin tidak berisik, aman dan hasil jahitan sesuai standar.
  - 5.3 Alat jahit utama, alat bantu jahit dan alat pendukung selalu dalam kondisi/bentuk yang standar.
  - 5.4 Kelancaran alat jahit utama, alat bantu jahit dan alat pendukung.
  - 5.5 Ketepatan fungsi alat jahit utama, alat bantu jahit dan alat pendukung.
  - 5.6 Segera melaporkan mengenai kondisi alat jahit utama yang rusak berat, bila tidak dapat memperbaiki sendiri.

## KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : GAR.CM03.004.01
- JUDUL UNIT** : Mengawasi Mutu Pekerjaan Busana (*Quality Control*).
- DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengawasi mutu pekerjaan busana di lingkungan busana wanita.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa kualitas bahan baku utama ( <i>material</i> )	1.1 Kualitas bahan baku utama diperiksa sesuai dengan standar mutu seperti pada: konstruksi kain, cacat kain, kekuatan <b>kain</b> sesuai dengan standar yang berlaku. 1.2 Bahan baku yang akan digunakan diperiksa sesuai dengan desain yang diminta seperti: jenis bahan dan warna. 1.3 Hasil pemeriksaan kualitas bahan dicatat dan dilaporkan sesuai prosedur kerja di industri.
2. Memeriksa kualitas bahan pembantu/ <b>tambahan</b> ( <i>material</i> )	2.1 Kualitas bahan pembantu diperiksa sesuai dengan kriteria SOP yang berlaku ditempat kerja seperti: daya rekat bahan pelapis, kekuatan benang, warna benang dan garnitur. 2.2 Bahan pembantu yang digunakan seperti: garnitur, diperiksa sesuai dengan desain yang diminta.
3. Memeriksa kualitas pola ( <i>pattern</i> )	3.1 Kelengkapan bagian-bagian pola diperiksa sesuai dengan analisa desain. 3.2 Bentuk pola diperiksa sesuai dengan desain, garis desain, siluet pola. 3.3 Ukuran pola diperiksa sesuai dengan kriteria ukuran <b>Pelanggan</b> . 3.4 Tanda-tanda pola diperiksa sesuai dengan kriteria seperti: tanda arah, ukuran, jumlah potongan. 3.5 Hasil pemeriksaan dicatat dan dilaporkan sesuai prosedur kerja.
4. Memeriksa kualitas potong ( <i>cutting</i> )	4.1 Hasil potongan diperiksa kerapihannya sesuai prosedur. 4.2 Kemasan potongan bahan diperiksa sesuai jumlah dan identitas <b>Pelanggan</b> . 4.3 Hasil pemeriksaan dicatat dan dilaporkan sesuai prosedur kerja.
5. Memeriksa <b>proses</b> menjahit ( <i>sewing</i> )	5.1 Urutan (langkah) kerja penjahitan diawasi sesuai prosedur. 5.2 Teknik penjahitan diperiksa sesuai prosedur kerja industri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.3 Kesehatan dan keselamatan kerja diawasi dalam <b>penggunaan</b> peralatan kerja. 5.4 Hasil pemeriksaan dicatat dan dilaporkan sesuai standar
6. Memeriksa hasil jahitan	6.1 Hasil jahitan diperiksa ( <b>hasil jahitan busana</b> tidak berkerut, setikan loncat, setikan tidak lurus) 6.2 Pemasangan komponen diperiksa (sudah sesuai prosedur) 6.3 Ukuran diperiksa (sesuai ukuran pemesan) 6.4 Ketepatan pemasangan bahan pelengkap diperiksa (sesuai dengan desain) 6.5 Hasil pressing licin dan tidak bergelombang.

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk memeriksa kualitas: bahan baku utama, bahan pembantu, pola, potong, hasil menjahit, memeriksa hasil jahitan, yang diperlukan untuk mengawasi mutu pekerjaan busana di lingkungan pembuatan busana wanita.

#### 2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- 2.1 Kaca pembesar.
- 2.2 Daftar ukuran.
- 2.3 Gambar desain busana.
- 2.4 Urutan/langkah kerja penjahitan.
- 2.5 Gantungan pakaian.
- 2.6 **Pencatatan.**

#### 3. Tugas-tugas yang harus dilakukan:

- 3.1 Memeriksa kualitas bahan baku utama.
- 3.2 Memeriksa kualitas bahan pembantu.
- 3.3 Memeriksa kualitas pola.
- 3.4 Memeriksa kualitas potong.
- 3.5 Memeriksa **proses** menjahit.
- 3.6 Memeriksa hasil jahitan.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan:

*Standard Operating Prosedur* (SOP) untuk pengawasan mutu yang berlaku di industri.

Peraturan K3 No. 1 Tahun 1970.

Peraturan KLH tentang pembuangan limbah.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:

Pencapaian kompetensi ini akan optimal apabila sebelumnya telah memiliki kompetensi:

1.1 Pengetahuan bahan tekstil.

1.2 Teknik menjahit, teknik pembuatan pola, mutu pola dan K3.

1.3 Kesehatan dan keselamatan kerja.

1.4 Pengawasan mutu pekerjaan busana meliputi kualitas bahan utama dan bahan pembantu, mutu pola, mutu potong, mutu jahitan, kekuatan.

2. Kondisi pengujian

2.1 Pengetahuan pendukung dapat diujikan didalam/diluar pekerjaan.

2.2 Pengujian dilakukan di tempat kerja atau instansi secara simulasi sesuai dengan kriteria di tempat kerja (*off/on job*).

2.3 Metode pengujian dilakukan secara demonstrasi observasi.

2.4 Kompetensi ini dapat diujikan tersendiri atau bersamaan dengan kompetensi lain, seperti:

2.4.1 Tekstil.

2.4.2 Desain.

2.4.3 Potong/*cutting*.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:

3.1 Pengenalan bahan tekstil.

3.2 Pengetahuan pengawasan mutu (QC).

3.3 Aspek-aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

3.4 **Pengoperasian alat jahit.**

3.5 Peraturan K3 yang sesuai, kode etik, kebijakan dan prosedur.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Memeriksa kualitas bahan baku utama sesuai standar mutu, desain yang diminta, dicatat dan dilaporkan sesuai prosedur kerja di industri.
- 4.2 Memeriksa kualitas bahan pembantu sesuai kriteria SOP yang berlaku di tempat kerja, sesuai desain yang diminta.
- 4.3 Memeriksa kualitas pola sesuai analisa desain, siluet pola, kriteria ukuran **Pelanggan** dan dicatat serta dilaporkan sesuai prosedur kerja.
- 4.4 Memeriksa kualitas potong sesuai prosedur, jumlah dan identitas **Pelanggan** serta dicatat dan dilaporkan sesuai prosedur kerja.
- 4.5 Memeriksa **proses** menjahit sesuai prosedur dan dicatat serta dilaporkan sesuai standar.
- 4.6 Memeriksa hasil jahitan sesuai prosedur, ukuran pemesan, desain, *pressing*.

5. Aspek kritis

Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:

- 5.1 Konsistensi dalam menerapkan standar kualitas yang berlaku.
- 5.2 Melakukan tindakan bila standar kualitas tidak sesuai.
- 5.3 Hasil pemeriksaan dicatat dan dilaporkan sesuai prosedur.

## KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1



**KODE UNIT** : GAR.CM03.005.01

**JUDUL UNIT** : **Menghitung Harga Jual Hasil Produksi (*Marketing*).**

**DISKRIPSI UNIT** : Unit ini berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menghitung harga jual hasil produksi di lingkungan busana wanita.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Persiapan menghitung harga jual.	1.1 Peralatan dan bahan yang diperlukan dalam menghitung harga jual disiapkan sesuai keperluan dan dalam keadaan siap pakai (alat tulis, daftar harga, nota pembelian dan lain-lain). 1.2 Tempat kerja disiapkan sesuai dengan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Menghitung harga pokok.	2.1 Harga pokok dihitung dengan cara mengelompokkan bahan utama, bahan tambahan/pendukung, listrik dan tenaga. 2.2 Penulisan pencatatan dilakukan dengan mencantumkan nomor nota pembelian.
3. Menghitung harga jual.	3.1 Keuntungan yang akan diambil, disesuaikan dengan presentase yang berlaku pada usaha atau perusahaan yang dikelola. 3.2 Harga jual diperoleh dari harga pokok ditambah laba. 3.3 Harga jual ditetapkan atas persetujuan manajer.
4. Membuat laporan harga jual.	4.1 Laporan harga jual dibuat dengan cara pengelompokkan sesuai dengan jenis produksi. 4.2 Laporan harga jual diserahkan pada manajer dan bagian pemasaran atas dasar persetujuan manajer. 4.3 Laporan digandakan sesuai kebutuhan. 4.4 Laporan ditandatangani dan disetujui oleh petugas.
5. Mengadministrasikan laporan harga jual.	5.1 Laporan harga jual yang sudah disetujui disimpan sesuai dengan SOP dokumen harga jual 5.2 Laporan harga jual disimpan dengan memperhatikan keamanan dan kode etik usaha/perusahaan.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk persiapan menghitung harga jual, menghitung kalkulasi harga pokok, menghitung kalkulasi harga jual, membuat laporan harga jual, mengadministrasikan laporan harga jual yang diperlukan untuk menghitung harga jual hasil produksi di lingkungan pembuatan busana wanita.

### 2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

2.1 **Komputer.**

2.2 Alat hitung/kalkulator.

2.3 **Kwitansi.**

2.4 **Buku nota.**

2.5 Buku kas.

2.6 Alat tulis menulis.

### 3. Tugas-tugas yang harus dilakukan:

3.1 Persiapan menghitung harga jual.

3.2 Menghitung kalkulasi harga pokok.

3.3 Menghitung kalkulasi harga jual.

3.4 Membuat laporan harga jual.

3.5 Mengadministrasikan laporan harga jual.

### 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan:

Pekerjaan dilakukan dengan menerapkan peraturan tentang K3 No.1 Th 1970.

Perhitungan harga jual dibuat untuk perpotong atau dalam jumlah besar.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan:

1.1 Kompetensi ini berlaku untuk menentukan harga jual yang membutuhkan ketekunan dan ketelitian, serta menguasai perhitungan matematika dasar seperti tambah, kurang, kali, bagi dan prosentase.

1.2 Untuk menguasai kompetensi ini seharusnya sudah mempunyai pengetahuan dan keterampilan tentang:

1.2.1 Matematika terapan.

1.2.2 **Pengetahuan komputer.**

- 1.2.3 Mengikuti perkembangan harga pasar.
    - 1.2.4 Pengetahuan tentang kearsipan atau administrasi.
    - 1.2.5 Keterampilan pengoperasian alat hitung.
    - 1.2.6 **Marketing dan perpajakan.**
  - 1.3 Pekerjaan dilakukan dengan rapi dan bersih dari coretan.
  - 1.4 Pekerjaan dapat dilakukan secara manual atau secara komputerisasi.
2. Kondisi pengujian
- 2.1 Penilaian dilakukan dengan cara peragaan praktik ditempat kerja atau melalui simulasi.
  - 2.2 Pengetahuan pendukung dapat dinilai secara tersendiri atau bersamaan dengan kompetensi lain.
  - 2.3 Unit ini hanya dapat diujikan secara tersendiri.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
- Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:
- 3.1 Matematika terapan.
  - 3.2 Pengoperasian alat hitung.
  - 3.3 Pengetahuan **komputer.**
  - 3.4 Pengetahuan kearsipan/administrasi.
  - 3.5 Pembukuan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1. Mempersiapkan peralatan, bahan dan tempat kerja sesuai keperluan dan siap pakai serta sesuai prosedur.
  - 4.2. Menghitung kalkulasi harga pokok sesuai desain yang diminta.
  - 4.3. Menghitung kalkulasi harga jual dengan persetujuan manajer.
  - 4.4. Membuat laporan harga jual sesuai jenis produksi.
  - 4.5. Mengadministrasikan laporan harga jual dengan memperhatikan keamanan dan kode etik usaha/perusahaan.
5. Aspek kritis
- Mampu mendemonstrasikan secara terintegrasi seluruh elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja, terutama yang terkait:
- 5.1 Perhitungan harga jual dibuat sesuai ketentuan perusahaan.

- 5.2 Hasil perhitungan harus atas persetujuan pimpinan.
- 5.3 Semua penulisan baik keterangan maupun angka-angka, bersih dan rapi dalam arti tidak ada yang dicoret atau ditebalkan atau di tip-ex kecuali ada paraf sebagai penanggungjawab.
- 5.4 Harga jual dibuat sesuai dengan pengelompokan atau jenis produk.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>No</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

## DAFTAR ISTILAH

1. *Adapt* : Menyesuaikan
2. *Adopt* : Mengangkat/mengambil
3. Aspek Afektif : Mencakup kemampuan yang berkaitan dengan emosi seperti perasaan, apresiasi antusiasme dan sikap
4. Aspek Kognitif : Aspek pengetahuan mencakup pengembangan kemampuan intelektual dan pengetahuan
5. Aspek Psikomotorik : Mencakup kemampuan dalam mengkoordinasikan gerakan fisik dan menggunakan motorik
6. *Couture* : Teknik menjahit busana tingkat tinggi (adi busana)
7. “*Custom-made*” : Busana yang dibuat dengan sistem tailor maupun *couture* untuk perorangan sesuai dengan desain yang (*couturis*) *exclusive*.
8. *Customer Care* : Pelayanan prima. Pelayanan yang terbaik untuk pelanggan
9. Desain : Kerangka bentuk, rancangan, motif, model
10. *Draping* : Teknik pembuatan pola dengan cara memulir/*draping*
11. *Dress making* : Pembuatan pakaian wanita
12. *Dressmaker* : Penjahit busana wanita
  
13. *Field Research* : Riset lapangan untuk memperoleh informasi/data
14. *Haute Couture* : Pembuatan busana tingkat tinggi
15. *ILO* : *Internasional Labour Organization*
16. *Environment Skill* : Keterampilan menghadapi tanggung jawab dalam lingkungan kerja
17. Keterampilan - berlipat (*multi – skilling*) : Proses dimana individu memperoleh tambahan keterampilan yang luas dan spesifik
18. KLUI : Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia
19. Kriteria unjuk kerja : Rincian kriteria untuk setiap Elemen Kompetensi dan level unjuk kerja yang dipersyaratkan.
20. *Maintenance & Repair* : Merawat dan memelihara alat
21. *Management Contingency Skill* : Keterampilan mengelola kemungkinan/ ketidakaturan
22. *Measurement* : Ukuran
23. Model : Peragawati/pemesan/pelanggan
24. Modiste : Pembuat busana
25. *Pattern making* : Pembuatan pola
26. Pelanggan : Pemesan/konsumen/kolega
27. Pelatihan dan Penilaian di tempat kerja (*On-the-Job*) :  
Pelatihan dan penilaian berdasarkan kompetensi yang terjadi di tempat kerja peserta.
28. Pelatihan dan Penilaian di luar tempat kerja (*Off-the-Job*) :  
Pelatihan dan penilaian berdasarkan kompetensi yang terjadi di sekolah atau di industri.

29. Pemeriksaan keterampilan (*Skill Audit*) :  
Identifikasi keterampilan yang dimiliki peserta/ pegawai
30. Penilaian berdasarkan kompetensi :  
Dalam sistem penilaian berdasarkan kompetensi, penilaian didefinisikan sebagai proses pengumpulan bukti dan pembuatan pertimbangan untuk mengetahui apakah kompetensi telah dicapai.
31. *Quality control* : Pengawasan mutu
32. SKN : Standar Kompetensi Nasional
33. SOP : Standar Operasional Prosedur
34. Standar : Level/tingkat yang digunakan untuk mengukur unjuk kerja yang dapat diterima.
35. *Tailored* : Jahitan, penjahit atau busana untuk pria. Jahitan busana pria (*tailor-made* lebih banyak digunakan untuk pria dan *dress making* untuk wanita).
36. Unit kompetensi : Unit kompetensi merupakan komponen berbeda dalam Standar Kompetensi
37. *Wash auxillary* : Sabun (bahan pencuci)

## DAFTAR REFERENSI

1. Australia National Training Authority
2. Bunka,Hifuku Design riron,Bunka Publishing Bureau,1992
3. Bunka,Enciclopaedia fashion,Bunka Publishing Bureau,1989
4. Bunka,Women University,Bunka Publishing Bureau,1995
5. Caroline Tatham & Julian Seaman,Fashion Design Drawing Course,London,Thames & Hudson,2003
6. Clothing Production, National Training Information Service, Australia, 2003
7. Competency Standards Body Canberra, 1994
8. Competencies are Observasi, behavioral acts that Require a Combination of KSAS to Execute, JGN Consulting Denver, USA
9. Concep Base Training AUSAID-IAPSD
10. Fair Child's Dictionary of Fashion-2<sup>nd</sup> Edition, Charlotte Mankey Calasibetta, Ph.D.
11. IAPSD Automotive Project, CBT Training Program
12. IAPSD Hotel and Restaurant Project, CBT Materials
13. IAPSD, Indonesia – Australia Project for Skill Development
14. IAPSD Travel and Tourism Project, CBT Master Trainer Program, Jakarta, 2000
15. Kerangka Acuan Kerja, Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Bagian Proyek Sistem Pengembangan Sertifikasi dan Standarisasi Profesi, 2003.
16. Machiko Kayaki,Home Couture,
17. Northern Territory Public Sector of Australia
18. SKN Tata Busana
19. SKN Garment West Java
20. Soedjono,Memahami mesin jahit,Bhratara karya aksara,Jakarta,1984

BAB III  
PENUTUP

Dengan ditetapkannya Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Industri Tekstil dan Barang Tekstil Bidang Garmen Bidang *Custom Made* Sub Bidang *Custom Made* Wanita menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Industri Tekstil dan Barang Tekstil Bidang Garmen Bidang *Custom Made* Sub Bidang *Custom Made* Wanita, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 18 Mei 2010

MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. A. MUHAMMIN ISKANDAR, M.Si.